

PT Harum Energy Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2021 dan 2020/
*Consolidated financial statements for the six-month periods ended
June 30, 2021 and 2020*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 103	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020
PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020
PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Ray Antonio Gunara |
| Alamat kantor/Office address | : | Deutsche Bank Building, 9 th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Taman Kebon Jeruk Blok U7/2, RT 006/RW012
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 39831288 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Peter Suwardi |
| Alamat kantor/Office address | : | Deutsche Bank Building, 9 th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Ametis II No.52 Blok FII Permata Hijau,
RT.008/RW.010
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 39831288 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 2 Agustus/August 2, 2021

Direktur Utama/
President DirectorDirektur/
Director
(Ray Antonio Gunara)
(Peter Suwardi)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 Juni 2021/ <i>June 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	136.237.627	211.130.696	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	5			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	33	2.706.893	3.233.255	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		12.045.488	5.750.181	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	33	133.171	575.711	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		412.459	130.146	<i>Third parties</i>
Persediaan	6	14.869.631	11.943.160	<i>Inventories</i>
Uang muka pemasok		11.672.767	8.190.769	<i>Advances to suppliers</i>
Biaya dibayar dimuka		4.708.786	1.649.368	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya		6.234.994	6.852.536	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		189.021.816	249.455.822	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Investasi keuangan	7	332.613	100.650.925	<i>Financial investments</i>
Investasi pada entitas asosiasi	8	204.123.816	-	<i>Investments in an associates</i>
Aset pajak tangguhan	29	4.239.141	3.977.061	<i>Deferred tax assets</i>
<i>Goodwill</i>	10	3.880.012	3.880.012	<i>Goodwill</i>
Aset tetap	11	63.145.888	67.423.251	<i>Fixed assets</i>
Properti pertambangan	12	138.551.829	57.019.490	<i>Mine properties</i>
Aset hak-guna	13	1.759.807	2.327.357	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tidak lancar lainnya		8.527.035	13.968.298	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		424.560.141	249.246.394	Total Non-current Assets
Total Aset		613.581.957	498.702.216	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	14			Trade payables
Pihak ketiga		16.700.719	4.577.203	Third parties
Pihak berelasi	33	21.363	446.085	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		24.488	1.393.499	Third parties
Pihak berelasi	33	3.499	3.665	Related party
Utang pajak	15	2.698.704	1.187.554	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	16	13.370.028	10.568.925	Accrued expenses
Utang kepada kepentingan nonpengendali	18	2.563.616	4.503.048	Payables to non-controlling interests
Utang dividen	31	7.007.217	-	Dividend payable
Bagian lancar atas:				Current portion of:
Liabilitas sewa	13	548.549	1.120.773	Lease liabilities
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	19	958.588	960.836	Provision for environmental management
Total Liabilitas Jangka Pendek		43.896.771	24.761.588	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	13	1.174.039	1.206.584	Lease liabilities
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	19	5.348.596	5.348.596	Provision for environmental management
Utang bank	17	82.950.000	-	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	32	12.675.963	12.588.830	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		102.148.598	19.144.010	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		146.045.369	43.905.598	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.703.620.000 saham	20	28.877.151	28.877.151	Subscribed and paid-up - 2,703,620,000 shares
Tambahan modal disetor	20	112.772.500	112.772.500	Additional paid-in capital
Saham tresuri	20	(20.364.231)	(20.364.231)	Treasury shares
Komponen lain dari ekuitas		(1.312.741)	(1.024.835)	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	31	4.087.485	3.987.485	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya		248.912.911	245.663.256	Unappropriated
		372.973.075	369.911.326	
Keuntungan nonpengendali	21	94.563.513	84.885.292	Non-controlling interests
Total Ekuitas		467.536.588	454.796.618	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		613.581.957	498.702.216	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30,		
		2021	2020	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	22,33	108.961.464	96.097.403	Revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa	22,33	6.763.145	6.449.709	Rental income
Total pendapatan		115.724.609	102.547.112	Total revenues
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	23,33	(60.471.244)	(71.210.965)	Cost of revenues and direct costs
Laba bruto		55.253.365	31.336.147	Gross profit
Beban penjualan	24	(6.227.863)	(6.317.282)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(13.258.539)	(11.541.843)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	26	1.932.332	13.301.543	Other income
Beban lainnya	27	(11.018.996)	(4.859)	Other expenses
Beban keuangan	28	(1.147.668)	(560.428)	Finance costs
Penghasilan keuangan	28	492.909	2.199.126	Finance income
Beban pajak final		(71.459)	(56.693)	Final tax expense
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	8	1.387.775	-	Share in net profit of an associate
Laba sebelum pajak penghasilan		27.341.856	28.355.711	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	29	(8.259.255)	(4.491.126)	Income tax expense
Laba periode berjalan		19.082.601	23.864.585	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(393.393)	(294.064)	Exchange difference on translations of financial statements
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		(393.393)	(294.064)	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		18.689.208	23.570.521	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		10.356.872	21.928.657	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		8.725.729	1.935.928	Non-controlling interests
		19.082.601	23.864.585	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		10.068.966	21.720.384	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		8.620.242	1.850.137	Non-controlling interests
		18.689.208	23.570.521	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	30	0,00410	0,00868	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HARUM ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
 Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Six Month Periods Ended
 June 30, 2021 and 2020
 (Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to the Owners of the Parent**

Catatan/ Notes	Modal saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/		Saham Tresuri/ Treasury Shares	Komponen Lain dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2019	28.877.151	112.772.500	(17.171.861)	(841.388)	3.887.485	186.619.698	314.143.585	85.439.928	399.583.513	Balance as of December 31, 2019
Efek kumulatif adopsi PSAK 71 dan PSAK 73	-	-	-	(136.716)	-	79.754	(56.962)	(13.980)	(70.942)	Cumulative effects of adopting PSAK 71 and PSAK 73
Saldo per 1 Januari 2020 - disajikan kembali	28.877.151	112.772.500	(17.171.861)	(978.104)	3.887.485	186.699.452	314.086.623	85.425.948	399.512.571	Balance as of January 1, 2020 - as restated
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	21.928.657	21.928.657	1.935.928	23.864.585	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(208.273)	-	-	(208.273)	(85.791)	(294.064)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	(208.273)	-	21.928.657	21.720.384	1.850.137	23.570.521	Total comprehensive income for the period
Perolehan saham tresuri	-	-	(3.192.370)	-	-	-	(3.192.370)	-	(3.192.370)	Acquisitions of treasury shares
Saldo per 30 Juni 2020	28.877.151	112.772.500	(20.364.231)	(1.186.377)	3.887.485	208.628.109	332.614.637	87.276.085	419.890.722	Balance as of June 30, 2020
Saldo per 31 Desember 2020	28.877.151	112.772.500	(20.364.231)	(1.024.835)	3.987.485	245.663.256	369.911.326	84.885.292	454.796.618	Balance as of December 31, 2020
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	10.356.872	10.356.872	8.725.729	19.082.601	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(287.906)	-	-	(287.906)	(105.487)	(393.393)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	(287.906)	-	10.356.872	10.068.966	8.620.242	18.689.208	Total comprehensive income for the period
Dividen kas	31	-	-	-	-	(7.007.217)	(7.007.217)	(38.485)	(7.045.702)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Tambahan setoran modal pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	1.087.932	1.087.932	Additional capital contribution in a subsidiary
Kombinasi bisnis	9	-	-	-	-	-	-	8.532	8.532	Business combination
Saldo per 30 Juni 2021	28.877.151	112.772.500	(20.364.231)	(1.312.741)	4.087.485	248.912.911	372.973.075	94.563.513	467.536.588	Balance as of June 30, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni/June 30,		
	2021	Catatan/ Notes	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	109.955.664		Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok dan beban lainnya	(47.563.134)		Suppliers and other expenses
Manajemen kunci dan karyawan	(8.305.262)		Key management and employees
Kas yang diperoleh dari operasi	54.087.268		Cash generated from operations
Pembayaran royalti kepada Pemerintah	(9.567.928)		Payments of royalty to the Government
Pembayaran pajak penghasilan badan	(971.917)		Payments of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan	(859.095)		Payments of finance costs
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	42.688.328		Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Penerimaan bunga	492.909	28	Interests received
Hasil pelepasan aset tetap	61.248	11	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap	(1.079.766)	11	Additions to fixed assets
Penambahan aset properti pertambangan	(4.284.155)	12	Additions to mine properties
Penempatan jaminan reklamasi dan penutupan tambang	(2.885.158)		Placement of mine reclamation and closure guarantees
Pembayaran biaya labuh	(125.814)		Payment for docking expense
Akuisisi entitas asosiasi	(68.600.000)	8	Acquisitions of an associate
Penerimaan dividen	1.560.896		Receipt of dividend
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	(80.321.227)	9	Acquisitions of subsidiaries net of cash acquired
Perolehan investasi keuangan	(45.035.828)		Acquisitions of financial investment
Setoran modal pada entitas anak dari kepentingan nonpengendali	1.087.932		Capital contribution in a subsidiary from non-controlling interest
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(199.128.963)		Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Perolehan saham treasury	-		Acquisitions of treasury shares
Penambahan utang kepada kepentingan nonpengendali	(1.836.970)		Addition of payable to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	(576.979)	13	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(38.485)		Payment of dividends from subsidiaries to non-controlling interests
Penambahan/(pembayaran) utang bank	84.000.000	17	Addition/(payment) of bank loan
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	81.547.566		Net Cash Used in Financing Activities
(Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(74.893.069)		Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	211.130.696		Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	136.237.627		Cash and Cash Equivalents at End of Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Harum Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asia Antrasit, berdasarkan akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-2026.HT.01.01.Tahun 1996 tanggal 12 Februari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999 Tambahan No. 5587/1999. Berdasarkan akta No. 30 tanggal 13 November 2007 dari notaris James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, nama PT Asia Antrasit berubah menjadi PT Harum Energy dan sekaligus mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Februari 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 11 tanggal 25 Agustus 2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0159796.AH.01.11. TAHUN 2020 pada tanggal 23 September 2020.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Deutsche Bank Building lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Harum Energy Tbk (the "Company") was originally established as PT Asia Antrasit based on Notarial Deed No. 79 dated October 12, 1995 of Eliwaty Tjitra, S.H., replacement notary of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2026.HT.01.01.Tahun 1996, dated February 12, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 1999 Supplementary No. 5587/1999. Based on Notarial Deed No. 30 dated November 13, 2007 of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta, PT Asia Antrasit's name was changed to PT Harum Energy and the Company's Articles of Association was amended to conform to Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-07093.AH.01.02.Tahun 2008 dated February 13, 2008. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to align with the Regulation of Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") as stated in Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H. No. 11 dated August 25, 2020. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0159796.AH.01.11. TAHUN 2020 dated September 23, 2020.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Deutsche Bank Building 9th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan bergerak di bidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, ketengalistirikan dan aktivitas konsultasi manajemen. Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara, perdagangan dan jasa melalui entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 2 Agustus 2021.

Entitas induk utama dari Perusahaan adalah PT Karunia Bara Perkasa.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) dengan Surat No. S-8835/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Oktober 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.703.620.000 saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, power and management consulting activities. Currently, the main business activities of the Company are operating and investing in coal mining, trading and services industries through its subsidiaries. The Company started its commercial operations in 2007.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on August 2, 2021.

The ultimate parent of the Company is PT Karunia Bara Perkasa.

b. Public Offering of Shares of the Company

At September 24, 2010, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently OJK) through his Letter No. S-8835/BL/2010 in relation to its public offering of 500,000,000 shares. On October 6, 2010, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

At June 30, 2021 and December 31, 2020, all of the Company's 2,703,620,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi serta komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Lawrence Barki
Komisaris	Drs. Yun Mulyana
Komisaris	Basrief Arief**
Komisaris	Steven Scott Barki
Komisaris Independen	Dody Hasril
Komisaris Independen	Astria Wizayanti

Direksi

Direktur Utama	Ray Antonio Gunara
Direktur	Ir. Eddy Sumarsono*
Direktur	Kenneth Scott Andrew Thompson
Direktur	Peter Suwardi
Direktur Independen	Hadi Tanjung

Komite Audit

Ketua	Dody Hasril
Anggota	Astria Wizayanti
Anggota	Muhamad Kuncoro

*Telah meninggal dunia pada 17 Maret 2021
**Telah meninggal dunia pada 23 Maret 2021

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan dan entitas-entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") memiliki karyawan tetap sejumlah 720 orang (31 Desember 2020: 681).

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 30,</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Imbalan kerja jangka pendek	1.851.124	1.897.530

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as at June 30, 2021 and December 31, 2020, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Passed away on March 17, 2021*
Passed away on March 23, 2021**

As of June 30, 2021, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has a total of 720 permanent employees (December 31, 2020: 681).

Gross compensations for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group are as follows:

Short-term employee benefits

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi Atas Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%)/Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company</u>							
PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2004	Pertambangan batubara/ Coal mining	80,00%	80,00%	188.976.441	156.064.197
PT Layar Lintas Jaya ("LLJ")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2005	Pelayaran/Shipping	99,11%	99,11%	40.841.072	43.994.733
PT Santan Batubara ("SB")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2008	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,99%	99,99%	17.152.437	18.239.450
Harum Energy Australia Ltd ("HE Australia")	British Virgin Islands	2009	Investasi/Investment	100,00%	100,00%	2.885	3.310
Harum Energy Capital Ltd ("HE Capital")	British Virgin Islands	2009	Investasi/Investment	100,00%	100,00%	1.546	1.763
PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2011	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,99%	99,99%	8.058.225	8.200.878
PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP")	Propinsi Kalimantan Timur/Province of East Kalimantan	2018	Pertambangan batubara/ Coal mining	50,50%	50,50%	26.225.159	19.002.648
PT Tambang Batubara Harun ("TBH")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	*)	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,97%	99,97%	3.338.788	3.521.412
Harum Asia Capital Pte Ltd ("HA Capital")	Singapura/ Singapore	2020	Investasi/Investment	100,00%	100,00%	10	10
PT Tanito Harum Nickel ("THN")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2020	Investasi/Investment	95,00%	99,99%	151.316.383	1.532.221

*) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

Dimiliki melalui THN/Held through THN

PT Positions ("POS")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2020	Pertambangan nikel/ Nickel mining	48,45%	-	261.034	-
-------------------------	--	------	--------------------------------------	--------	---	---------	---

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries

The consolidated financial statements include the following subsidiaries:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara**

MSJ

MSJ melakukan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") tanggal 29 Desember 2000 antara Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dan MSJ, dengan kode wilayah KW00OTB001. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- MSJ bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas area sebesar 20.380 hektar.
- Periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari MSJ.
- MSJ berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- MSJ bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.
- MSJ diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, MSJ dapat mempekerjakan sub-kontraktor terdaftar, baik yang berelasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan perusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh MSJ, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

1. GENERAL (continued)

e. Coal Contracts of Works

MSJ

MSJ's activities are governed by the Coal Contract of Works ("CCOW") entered into by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources (the "Department") of the Republic of Indonesia and MSJ, on December 29, 2000, with area code KW00OTB001. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- MSJ acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 20,380 hectares.
- The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from MSJ which has to be approved by the Government.
- MSJ is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share.
- MSJ is responsible to finance the exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to the Government and all expenses with regard to the mining activities.
- MSJ is entitled to have full control and sole management of all of the activities mentioned in the agreement, and takes full responsibility and bears all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. MSJ is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by MSJ, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

MSJ (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2017, MSJ menandatangani Amandemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

SB

SB melakukan usahanya berdasarkan PKP2B tanggal 19 Februari 1998 antara SB dan Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- SB bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas konsesi area sebesar 14.210 hektar sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.
- Periode operasi wilayah pertambangan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari SB.
- SB berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- SB bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Coal Contracts of Works (continued)

MSJ (continued)

On April 12, 2017, MSJ signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

SB

SB's activities are governed by the CCOW entered into by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia and SB, on February 19, 1998. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- SB acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 14,210 hectares based on Ministerial Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.
- The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from SB which has to be approved by the Government.
- SB is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share.
- SB is responsible to finance its exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to Government and costs with regards to its mining activities.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

SB (lanjutan)

- SB diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, SB dapat mempekerjakan subkontraktor terdaftar, baik yang berafiliasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan pengusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh SB, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

Pada tanggal 17 Januari 2018, SB menandatangani Amandemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

f. Izin Usaha Pertambangan

TBH

Pada tanggal 4 Agustus 2011, TBH memperoleh Izin Usaha Pertambangan atau IUP operasi dan produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Timur No. 540.1/K.520/HK/VIII/2011 dengan Kode Wilayah 12-BB-KUTIM-06, dengan luas area 1.886 hektar di Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur, yang berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang dua kali.

Pada tanggal 30 Oktober 2014, TBH memperoleh izin revisi luasan IUP operasi produksi, sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Timur No 540.1/K.840/HK/X/2014, dengan luas area dari 1.886 hektar menjadi 1.763,8 hektar.

1. GENERAL (continued)

e. Coal Contracts of Works (continued)

SB (continued)

- SB is entitled to have full control and sole management over all of the activities mentioned in the agreement, and take full responsibility and bear all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. SB is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by SB, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.

On January 17, 2018, SB signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

f. Mining Operation Permit

TBH

On August 4, 2011, TBH obtained a Mining Business License (Izin Usaha Pertambangan or IUP) for production and operation based on Decision Letter of East Kutai Regent No. 540.1/K.520/HK/VIII/2011 with Area Code 12-BB-KUTIM-06, covering an area of 1,886 hectares in Rantau Pulung Subdistrict, East Kutai Regency, which is valid for 20 years, and can be extended twice.

On October 30, 2014, TBH obtained a revision of area IUP for production operation based on Decision Letter of East Kutai Regent No 540.1/K.840/HK/X/2014, covering an area from 1,886 hectares to 1,763.8 hectares.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

KUP

Pada tanggal 29 September 2010, KUP memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 dengan Kode Wilayah KW KTN 2010 2567 OP, dengan luas area 2.662 hektar di Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara, yang berlaku selama 4 tahun dan dapat diperpanjang dua kali. KUP telah memperpanjang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUPOP) berdasarkan keputusan Kepala Badan Perizinan dan Penanaman Modal Daerah (BPPMD) provinsi Kalimantan Timur dengan No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, yang berlaku sejak 31 Oktober 2016 sampai dengan 31 Oktober 2026.

Sebagian wilayah pertambangan KUP berada dalam kawasan hutan produksi, yaitu seluas 193,20 Hektar. Atas wilayah pertambangan ini, KUP telah mendapatkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 83/I/PPKH/PMDH/2017 tanggal 2 Agustus 2017.

BKP

Pada tanggal 16 Desember 2009, BKP memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/438/2009, dengan luas area 4.188 hektar di Kecamatan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, yang berlaku selama 18 tahun dan dapat diperpanjang dua kali.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

1. GENERAL (continued)

f. Mining Operation Permit (continued)

KUP

On September 29, 2010, KUP obtained an IUP for production operation based on Decision Letter of Kutai Kartanegara Regent No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 with Area Code KW KTN 2010 2567 OP, covering an area of 2,662 hectares in Marang Kayu Subdistrict, Kutai Kartanegara Regency, which is valid for 4 years, and can be extended twice. KUP has extended the Operational Production Mining Business Permit (IUPOP) based on Decree by Head of Regional Licensing and Investment Agency (BPPMD) of East Kalimantan province No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, which is effective since October 31, 2016 until October 31, 2026.

Some of the KUP's mining area is located in production forest area of 193.20 hectares. Over the mining area, KUP has obtained Permit Related to the Usage of the Production Forest Area based on the Decision Letter of the Head of Investment Coordinating Board No. 83/I/PPKH/PMDH/2017 dated August 2, 2017.

BKP

On December 16, 2009, BKP obtained a Mining Business License for production operation based on Decision Letter of North Barito Regent No. 188.45/438/2009 issued by the Regent of North Barito covering an area of 4,188 hectares in Gunung Timang Subdistrict, North Barito Regency, which is valid for 18 years, and can be extended twice.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 22: *Definisi Bisnis*
- Amandemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- PSAK 112: *Akuntansi Wakaf*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

b. Changes in Accounting Principles

On January 1, 2021, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendments to PSAK 22: Definition of Business*
- *Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2*
- *PSAK 112: Accounting for Wakaf (Endowments)*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kendali. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: *Instrumen Keuangan*, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset neto yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva neto yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan atas saham yang diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Australia pada NWLR dengan penyesuaian pada nilai wajar diakui pada laba rugi pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Fair Value Measurement

The Group measures its financial assets of quoted shares in Indonesia Stock Exchange and Australia Securities Exchange at FVTPL with adjustment of fair value recognized in profit or loss at each reporting date.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti investasi keuangan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as financial investments.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of three months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLR. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2s.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aset Keuangan pada NWPKL Tanpa Pendaaran Laba dan Rugi Kumulatif Setelah Penghentian Pengakuan (Instrumen Ekuitas)

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Laba dan rugi atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak diuji untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables.

Financial Assets Designated at FVOCI with No Recycling of Cumulative Gains and Losses upon Derecognition (Equity Instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

NWLR

Aset yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL diukur pada NWLR. Keuntungan atau kerugian dari instrumen utang yang selanjutnya diukur pada NWLR dan bukan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laba rugi pada periode saat keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Kelompok Usaha memilih untuk mengukur aset keuangan atas saham terdaftar di Bursa sebagai NWLR. Perubahan nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi. Instrumen ekuitas yang diukur pada NWLR tidak dievaluasi untuk penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

FVTPL

Assets not meeting the criteria for amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL. Gain or loss of a debt instruments that is subsequently measured at FVTPL and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss in the period in which it arises.

The Group elected to measure its quoted share financial assets at FVTPL. Any subsequent changes in fair value will be recognized to profit or loss. Equity instruments measured at FVTPL are not subject to impairment assessment.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan utang lain - lain, biaya masih harus dibayar dan utang kepada kepentingan nonpengendali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses and payable to non-controlling interests.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan Pinjaman

(i) Utang kepada kepentingan nonpengendali

Setelah pengakuan awal, utang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and Borrowings

(i) *Payables to non-controlling interests*

After initial recognition, these payables are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) *Payables and accruals*

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: *Pengungkapan pihak-pihak berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Transaction with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventory

Coal is recognized at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs, depreciation and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Kelompok Usaha. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment in Associate (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Beban Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2m, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Kapal tunda dan kapal tongkang	20	<i>Tugboats and barges</i>
Alat-alat berat	3 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8	<i>Equipment and fixtures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Biaya inspeksi dan pemeliharaan kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai masa manfaat yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred land right acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2m, are deferred and amortised over the periods benefited using the straight-line method.

These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the double-declining balance method and straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Docking boat expenses are capitalized when incurred and amortized on a straight-line basis over the estimated useful life.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah mencakup biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi sesuai umur ekonomisnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land includes legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized in accordance with the useful life.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

***Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)***

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Properti Pertambangan

Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke tambang dalam pengembangan.

Tambang Produktif

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "Tambang Produktif" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi depleksi dan akumulasi penurunan nilai.

Depleksi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

***n. Mineral Resources Exploration, Evaluation
and Development Expenditures (continued)***

***Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)***

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Contructions" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Mine Properties

Mine Development Expenditures

Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to mines under construction.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the assets are transferred into "Producing Mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCOW or IUP.

Stripping Activities

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Kelompok Usaha: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Kelompok Usaha mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14: *Persediaan*. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Kelompok Usaha mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

- a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Kelompok Usaha;
- b) Kelompok Usaha dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Mineral Resources Exploration, Evaluation
and Development Expenditures (continued)**

Stripping Activities (continued)

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of PSAK 14: Inventories. To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

- a) *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- b) *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
- c) *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, bila ada, dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

***n. Mineral Resources Exploration, Evaluation and
Development Expenditures (continued)***

Stripping Activities (continued)

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

A stripping activity asset, if any, is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mine properties" in the consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Provisi Pengelolaan Lingkungan Hidup

Umum

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (secara hukum atau konstruktif) karena peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk Rehabilitasi

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Kelompok Usaha memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Kelompok Usaha mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Provisions for Environmental Management

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Rehabilitation Provision

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tetap, properti pertambangan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. fixed assets, mine properties, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika amandemen program atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits

The Group made provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said provisions are estimated based on actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date that entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

r. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban**

Penjualan Batubara

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan batubara diakui ketika pengendalian atas batubara dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas barang tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa alat berat diakui dengan dasar akrual secara proporsional saat alat berat digunakan dalam proses produksi.

Pendapatan sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui pada saat penggunaan aset oleh pelanggan sejalan dengan berlalunya waktu atau pada saat periode digunakannya aset yang bersangkutan.

Pendapatan sewa berdasarkan kuantitas (*freight charter*) diakui pada saat jasa diberikan berdasarkan volume muatan barang.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses**

Sales of Coal

Revenue from contracts with customers for sales of coal is recognized when control of the coal are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Rental Income

Rental income of heavy equipment is recognized proportionally using accrual basis when heavy equipment are used in production process.

Time charter revenue is recognized when the assets are used by the customers over the agreement period or during the usage period of the assets.

Freight charter revenue is recognized when services is rendered by reference to the volume of cargo transshipped.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Kelompok Usaha disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual dalam Kelompok Usaha, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan transaksi-transaksi di BKP, TBH dan KUP diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas BKP, TBH dan KUP dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Foreign Currency Transactions and
Translation**

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in US Dollar, which is the functional currency of the Company.

In preparing the financial statements of each individual entity within the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The recording of transactions in BKP, TBH and KUP are maintained in Indonesian Rupiah, their functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of BKP, TBH and KUP are translated into US Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Sewa

Kelompok Usaha mengevaluasi pada inepsi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dengan aset pendasar bernilai-rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa menggunakan metode garis lurus.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Following initial recognition, right-of-use assets are subsequently measured at amortized cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga fasilitas pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak tersedia untuk ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan peningkatan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk memperoleh aset pendasar.

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Lease Liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

v. Pajak

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Leases (continued)

As Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

v. Taxes

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pajak (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pajak (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos-pos beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- ▶ *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expenses item as applicable; and*
- ▶ *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pajak (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2021.

x. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

y. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxes (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2021.

x. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. There is no gain or loss recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

y. Segment Information

For management purposes, the Group is organised into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat keputusan, taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan yang menyertainya, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian tentang asumsi dan perkiraan ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 30 Juni 2021 adalah sebesar US\$2.202.576 (31 Desember 2020: US\$124.682). Penjelasan lebih rinci mengenai utang pajak diungkapkan dalam Catatan 15.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the accompanying disclosures, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of June 30, 2021 was US\$2,202,576 (December 31, 2020: US\$124,682). Further details regarding taxes payable are disclosed in Note 15.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak -
Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Untuk kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

*Lease Term of Contracts with Renewal and
Termination Options - the Group as Lessee*

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

For lease contracts that include extension and termination options, the Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 13.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan batubara diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar US\$14.869.631 (31 Desember 2020: US\$11.943.160). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi Cadangan Batubara

Kelompok Usaha menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi properti pertambangan berdasarkan metode unit produksi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of coal inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories as of June 30, 2021 was US\$14,869,631 (December 31, 2020: US\$11,943,160). Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

Reserve Estimates of Coal

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar US\$7.547.134 (31 Desember 2020: US\$8.293.526).

Pada tanggal 30 Juni 2021, untuk sebagian rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas dan beda temporer, dengan total US\$1.591.437 (31 Desember 2020: US\$ 2.421.055), Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba pada tanggal 30 Juni 2021 akan meningkat sebesar US\$350.116 (31 Desember 2020: US\$533.441).

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap pada Kelompok Usaha disusutkan dengan menggunakan saldo menurun ganda atau metode garis lurus. Manajemen memperkirakan masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar US\$63.145.888 (31 Desember 2020: US\$67.423.251). Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of June 30, 2021, the Group has tax loss carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to US\$7,547,134 (December 31, 2020: US\$8,293,526).

As of June 30, 2021, for a portion of the above-mentioned tax loss carried forward and temporary differences, totally US\$1,591,437 (December 31, 2020: US\$2,421,055), the Group did not recognize the related deferred tax assets as they did not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets were recognized, retained earnings at June 30, 2021 would have been increased by US\$350,116 (December 31, 2020: US\$533,441).

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets of the Group are depreciated using the double-declining balance or straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of June 30, 2021 was US\$63,145,888 (December 31, 2020: US\$67,423,251). Further details on fixed assets are disclosed in Note 11.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan perhitungan aktuarial, yang melibatkan penentuan berbagai asumsi yang mungkin berbeda pada saat realisasi di masa depan, antara lain, penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi-asumsi ini, yang ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar US\$12.675.963 (31 Desember 2020: US\$12.588.830). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 32.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liability

Employee benefits liability is determined using actuarial computation, which involves determination of various assumptions that may differ when they are realized in the future, such as determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions, which are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of June 30, 2021 was US\$12,675,963 (December 31, 2020: US\$12,588,830). Further details on employee benefits are disclosed in Note 32.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas			<i>Cash on Hand</i>
Rupiah	1.367.781	1.022.521	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	441.114	238.723	<i>US Dollar</i>
Lain-lain	76.267	77.396	<i>Others</i>
Total Kas	1.885.162	1.338.640	Total Cash on Hand
Bank			<i>Cash in Banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank UOB Indonesia	9.340.512	2.610.171	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	777.764	1.856.147	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Lain-lain	397.890	766.429	<i>Others</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank UOB Indonesia	34.268.953	131.135.083	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.284.704	17.250.453	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.536.022	8.628.095	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	1.868.104	1.867.042	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Lain-lain	6.713.387	1.827.463	<i>Others</i>
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
PT Bank UOB Indonesia	1.514.817	2.173	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Lain-lain	5.795	6.090	<i>Others</i>
Total Bank	83.707.948	165.949.146	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			<i>Time Deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank UOB Indonesia	27.737.300	20.605.913	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank ICBC Indonesia	-	1.244.570	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Lain-lain	2.786.476	1.911.084	<i>Others</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.816.238	17.781.343	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.304.503	2.300.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Total Deposito Berjangka	50.644.517	43.842.910	Total Time Deposits
Total	136.237.627	211.130.696	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
Rupiah	3,10% - 4,00%	3,00% - 7,25%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 0,6%	0,25% - 2,50%	<i>US Dollar</i>

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Berdasarkan Pelanggan			By Customers
Pihak berelasi (Catatan 33)			<i>Related parties (Note 33)</i>
PT Tambang Damai	2.654.880	3.197.618	<i>PT Tambang Damai</i>
PT Prima Armada Samudra	52.013	35.637	<i>PT Prima Armada Samudra</i>
Sub-total	<u>2.706.893</u>	<u>3.233.255</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Sunny Express International Development	5.614.489	-	<i>Sunny Express International Development</i>
China Huaneng Group Fuel Co., Ltd	5.960.717	-	<i>China Huaneng Group Fuel Co., Ltd</i>
Cemcoa Limited	-	2.783.000	<i>Cemcoa Limited</i>
Equentia Natural Resources Pte., Ltd	-	2.553.650	<i>Equentia Natural Resources Pte., Ltd</i>
Avra Commodities Pte., Ltd	-	362.234	<i>Avra Commodities Pte., Ltd</i>
Lain-lain	470.282	51.297	<i>Others</i>
Sub-total	<u>12.045.488</u>	<u>5.750.181</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>14.752.381</u>	<u>8.983.436</u>	Total
Berdasarkan Umur Piutang Usaha			By Age of Trade Receivables
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due and not impaired</i>
dan tidak mengalami penurunan nilai	13.937.145	6.959.584	
Lew at jatuh tempo			<i>Past due and not impaired</i>
dan tidak mengalami penurunan nilai			
1-30 hari	796.834	862.564	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	18.402	1.142.375	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	-	18.913	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	-	-	<i>> 90 days</i>
Total	<u>14.752.381</u>	<u>8.983.436</u>	Total
Berdasarkan Mata Uang			By Currency
Dolar Amerika Serikat	11.575.206	5.698.884	<i>US Dollar</i>
Rupiah	3.177.175	3.284.552	<i>Rupiah</i>
Total	<u>14.752.381</u>	<u>8.983.436</u>	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is between 30 - 60 days. No interest is charged on trade receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that no allowance for impairment of trade receivables is required as all receivables are collectible.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN

Persediaan, semuanya dicatat pada nilai perolehan, terdiri atas:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Batubara baku	1.676.115	2.342.980
Batubara industri	12.728.357	9.217.845
Bahan pembantu dan suku cadang	465.159	382.335
Total	14.869.631	11.943.160

Berdasarkan penelaahan atas status persediaan pada akhir tahun, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dalam kegiatan usaha normal dan dengan demikian, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena perputaran yang cepat.

6. INVENTORIES

Inventories, all recognized at cost, consist of:

*Raw coal
Industrial coal
Supplies and spare parts
Total*

Based on the review of the status of inventories at the end of year, the Group believes that all outstanding inventories can be sold in the normal course of business and therefore, allowance for decline in value of inventories was not necessary.

Inventories were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because of swift turnover.

7. INVESTASI KEUANGAN

Investasi keuangan terdiri dari aset keuangan pada NWLR.

7. FINANCIAL INVESTMENTS

Financial investments consist of FVTPL financial assets.

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal			<i>Beginning balance</i>
Biaya perolehan investasi pada instrumen ekuitas			<i>Cost of investment in equity instrument</i>
Nickel Mines Limited	98.532.357	53.496.529	<i>Nickel Mines Limited</i>
Lain-lain	478.095	478.095	<i>Others</i>
Akumulasi perubahan nilai wajar melalui laba rugi	46.676.301	-	<i>Accumulation of change in fair value through profit or loss</i>
Sub-total	145.686.753	53.974.624	<i>Sub-total</i>
Penjualan investasi keuangan lain-lain			<i>Sale of other financial investment</i>
Biaya perolehan investasi	(250.333)	-	<i>Cost of investment</i>
Akumulasi perubahan nilai wajar melalui laba rugi	(330.417)	-	<i>Accumulation of change in fair value through profit or loss</i>
Sub-total	145.106.003	53.974.624	<i>Sub-total</i>
Dicatat dengan metode ekuitas	(134.136.041)	-	<i>Accounted for using the equity method</i>
Efek kumulatif dari adopsi PSAK 71	-	170.895	<i>Cumulative effect of adopting PSAK 71</i>
Perubahan nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 27)	(10.637.349)	46.505.406	<i>Change in fair value through profit of loss (Note 27)</i>
Total	332.613	100.650.925	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset keuangan pada NWLR:

	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
30 Juni 2021				
Saham terdaftar pada Bursa Efek Australia	-	-	-	-
Saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia	332.613	332.613	-	-
31 Desember 2020				
Saham terdaftar pada Bursa Efek Australia	99.721.893	99.721.893	-	-
Saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia	929.032	929.032	-	-

Pada tahun 2020, Perusahaan membeli total 118.177.219 saham Nickel Mines Limited, perusahaan yang bergerak di bidang penambangan dan pengolahan nikel dan terdaftar di Bursa Efek Australia dengan harga perolehan keseluruhan AU\$76.287.330 (atau setara dengan US\$53.496.529) yang merupakan 4,70% kepemilikan ekuitas pada Nickel Mines Limited.

Pada tanggal 12 Mei 2021, Perusahaan membeli tambahan 51.256.292 saham Nickel Mines Limited dengan harga perolehan AU\$57.407.047 (atau setara dengan US\$45.035.828), sehingga kepemilikan Perusahaan pada Nickel Mines Limited meningkat dari 4,70% menjadi 6,74%.

Sejak tanggal 18 Mei 2021, investasi pada Nickel Mines Limited ("NIC") dicatat dengan metode ekuitas dan diakui sebagai investasi pada entitas asosiasi karena Perusahaan memperoleh pengaruh signifikan atas NIC dengan memiliki perwakilan di dewan direksi NIC (Catatan 8).

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

7. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

Fair Value Information

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of financial assets at FVTPL:

	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
June 30, 2021				
Quoted shares in Australian Securities Exchange	-	-	-	-
Quoted shares in Indonesia Stock Exchange	332.613	332.613	-	-
December 31, 2020				
Quoted shares in Australian Securities Exchange	99.721.893	99.721.893	-	-
Quoted shares in Indonesia Stock Exchange	929.032	929.032	-	-

In 2020, the Company purchased in total 118,177,219 shares of Nickel Mines Limited, a company engaged in the mining and processing of nickel and listed in Australian Securities Exchange for a total cost of AU\$76,287,330 (or equivalent to US\$53,496,529) which represented 4.70% equity ownership of Nickel Mines Limited.

On May 12, 2021, the Company purchased additional 51,256,292 shares of Nickel Mines Limited, for a cost of AU\$57,407,047 (or equivalent to US\$45,035,828), resulting in the Company's ownership in Nickel Mines Limited increasing from 4.70% to 6.74%.

Since May 18, 2021, investment in Nickel Mines Limited ("NIC") is accounted for using the equity method and is recognized as an investment in associate due to the Company gained significant influence over NIC by having representation on NIC's board of directors (Note 8).

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the period ended June 30, 2021 and December 31, 2020.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PT Infei Metal Industry

Pada tanggal 19 Februari 2021, Kelompok Usaha melalui entitas anaknya PT Tanito Harum Nickel membeli 259.603 saham dalam PT Infei Metal Industry, perusahaan yang bergerak di industri pemurnian nikel dengan total biaya perolehan US\$68.600.000 yang merupakan 24,5% kepemilikan saham pada PT Infei Metal Industry.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Kelompok Usaha pada PT Infei Metal Industry:

	2021
Nilai perolehan investasi	68.600.000
Akumulasi bagian atas laba/(rugi)	6.813
Nilai tercatat investasi	<u>68.606.813</u>
Ringkasan informasi keuangan:	
Total aset	77.311.085
Total liabilitas	<u>7.885.703</u>
Aset neto	<u>69.425.382</u>
(Rugi)/laba periode berjalan	27.808
Bagian atas (rugi)/laba	<u>6.813</u>

8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATES

PT Infei Metal Industry

On February 19, 2021, the Group through its subsidiary PT Tanito Harum Nickel purchased 259,603 shares of PT Infei Metal Industry, a company engaged in the nickel refining industry at a total cost of US\$68,600,000 which represents 24.5% equity ownership in PT Infei Metal Industry.

The following describes detail of the Group's share ownership in PT Infei Metal Industry:

Cost of investment
Accumulated share of profit/(loss)
Carrying value of investment
Summary of financial information:
Total assets
Total liabilities
Net assets
(Loss)/profit for the period
Share of (loss)/profit

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Nickel Mines Limited

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan memperoleh pengaruh signifikan atas NIC dengan memiliki perwakilan di jajaran direksi NIC yang berpartisipasi dalam pengambil kebijakan keuangan dan operasional NIC. Sejak tanggal pengangkatan pada jajaran direksi tersebut, investasi Perusahaan pada NIC yang sebelumnya diakui sebagai aset keuangan pada NWLR sekarang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui sebagai investasi pada entitas asosiasi.

Persentase kepemilikan saham Perusahaan atas NIC pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar 6,74%.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada NIC:

	<u>2021</u>
Nilai perolehan investasi (Catatan 7)	98.532.357
Akumulasi bagian atas laba/(rugi)	
Saat pengaruh signifikan diperoleh (Catatan 7)	35.603.684
Setelah pengaruh signifikan diperoleh	<u>1.380.962</u>
Nilai tercatat investasi	<u>135.517.003</u>
Ringkasan informasi keuangan:	
Total aset	1.401.973.486
Total liabilitas	<u>274.992.419</u>
Aset neto	<u>1.126.981.067</u>
(Rugi)/laba periode berjalan	89.804.223
Bagian atas (rugi)/laba	<u>1.380.962</u>

8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATES (continued)

Nickel Mines Limited

On May 18, 2021, the Company gained significant influence over NIC by having a representation on NIC's board of directors who participates in the making financial and operating policy of NIC. Since the appointment date to the board of directors, the Company's investment in NIC which was previously recognized as financial asset at FVTPL is now accounted for using the equity method and recognized as an investment in associate.

The Company's percentage ownership in NIC as of June 30, 2021 is 6.74%.

The following describes detail of share ownership of the Company in NIC:

Cost of investment (Note 7)
Accumulated share of profit/(loss)
At the significant influence is obtained (Note 7)
After the significant influence is obtained
Carrying value of investment
Summary of financial information:
Total assets
Total liabilities
Net assets
(Loss)/profit for the period
Share of (loss)/profit

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

9. KOMBINASI BISNIS

PT Position

Pada tanggal 28 Januari 2021, Kelompok Usaha melalui entitas anaknya, PT Tanito Harum Nickel melakukan akuisisi atas 51% kepemilikan saham atau 24.287 saham dalam PT Position, perusahaan non-publik yang bergerak pada industri pertambangan nikel, dari pihak ketiga dengan biaya perolehan US\$80.325.000.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PT Position pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Bank	3.773
Aset lancar lainnya	13.639
Properti pertambangan	80.316.120
	<u>80.333.532</u>
Liabilitas	<u>-</u>
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	80.333.532
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi	<u>(8.532)</u>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	
Kas dan setara kas	<u>80.325.000</u>

Figur perhitungan diatas masih bersifat sementara. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, Kelompok Usaha masih menunggu penilaian akhir atas nilai wajar dari properti pertambangan yang dimiliki oleh PT Position. Apabila dalam waktu satu tahun setelah tanggal akuisisi terdapat informasi baru atas fakta-fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan diperlukan penyesuaian atas jumlah tersebut di atas, maka pencatatan kombinasi bisnis diatas akan disesuaikan.

Sejak tanggal akuisisi di atas, PT Position memberikan kontribusi rugi sebesar US\$243.244 kepada laba sebelum pajak Kelompok Usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

9. BUSINESS COMBINATION

PT Position

On January 28, 2021, the Group through its subsidiary, PT Tanito Harum Nickel, acquired 51% equity ownership or 24,287 shares of PT Position, a non-listed company engaged in the nickel mining industry, from third party at an acquisition cost of US\$80,325,000.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of PT Position as at the date of acquisition were as follows:

	Assets
Cash in Bank	3.773
Other current asset	13.639
Mine Properties	80.316.120
	<u>80.333.532</u>
Liabilities	<u>-</u>
Total identifiable net assets at fair values	80.333.532
Non-controlling interests measured at the proportionate share of the net assets	<u>(8.532)</u>
Fair value of consideration transferred	
Cash and cash equivalent	<u>80.325.000</u>

The above calculated figures are still provisional. As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the Group is still waiting for the final assessment of the fair value of mine properties owned by PT Position. If within one year after the date of acquisition there is new information on facts and circumstances that existed at the date of acquisition and adjustments are required for the figures mentioned above, the recording of the business combination above will be adjusted accordingly.

From the above date of acquisition, PT Position has contributed loss amounting to US\$243,244 to the profit before tax of the Group for the six-month period ended June 30, 2021.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

10. GOODWILL

Goodwill atas akuisisi BKP dialokasikan ke UPK BKP pada tanggal akuisisi 23 Maret 2018 sebesar US\$3.880.012.

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Desember 2020, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai".

Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* yang mengharuskan Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai selain di atas.

10. GOODWILL

Goodwill arising upon the acquisition of BKP was allocated to the BKP CGU as at the acquisition date on March 23, 2018 amounting to US\$3,880,012.

In the *goodwill* impairment test at December 31, 2020, there was no impairment loss recognized as the recoverable amounts of CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related *goodwill*.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "value-in-use" calculation.

The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the CGU.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the *goodwill* allocated to the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on *goodwill* that required the Group to perform impairment tests of *goodwill* other than mentioned.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2021	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translations adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni/ June 30, 2021	
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	3.957.306	(84.072)	-	-	-	3.873.234	Land
Bangunan dan prasarana	56.950.204	38.836	-	-	-	56.779.052	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	85.250.375	-	721.477	-	-	85.971.852	Tugboats and barges
Alat-alat berat	30.458.741	(32.636)	-	-	-	30.426.105	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1.537.482	(2.541)	6.871	-	-	1.541.812	Equipment and fixtures
Kendaraan	3.964.292	(1.348)	351.418	(338.773)	-	3.975.589	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	96.945	(2.615)	-	-	-	94.330	Construction in progress
	<u>182.215.345</u>	<u>(84.376)</u>	<u>1.079.766</u>	<u>(338.773)</u>	<u>-</u>	<u>182.661.974</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	3.128.298	(33.594)	1.426.643	-	-	32.677.347	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	51.466.281	-	3.039.582	-	-	54.505.863	Tugboats and barges
Alat-alat berat	28.089.728	(23.764)	385.972	-	-	28.451.936	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1.350.441	(2.476)	30.716	-	-	1.378.681	Equipment and fixtures
Kendaraan	2.601.346	(1.172)	159.438	(257.353)	-	2.502.259	Vehicles
	<u>14.792.094</u>	<u>(61.006)</u>	<u>5.042.351</u>	<u>(257.353)</u>	<u>-</u>	<u>19.516.086</u>	
Nilai tercatat neto	<u>67.423.251</u>					<u>63.145.888</u>	Net carrying amount

11. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2020	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translations adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	4.003.050	(45.744)	-	-	-	3.957.306	Land
Bangunan dan prasarana	56.881.213	68.991	-	-	-	56.950.204	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	82.524.632	-	2.725.743	-	-	85.250.375	Tugboats and barges
Alat-alat berat	30.476.497	(17.756)	-	-	-	30.458.741	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1,531,848	(1,367)	7,001	-	-	1,537,482	Equipment and fixtures
Kendaraan	4,226,856	(992)	308,210	(569,782)	-	3,964,292	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	98.366	(1421)	-	-	-	96.945	Construction in progress
	<u>179.742.462</u>	<u>1711</u>	<u>3.040.954</u>	<u>(569.782)</u>	<u>-</u>	<u>182.215.345</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	28.420.955	(11,352)	2,874,695	-	-	31,284,298	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	45,682,169	-	5,784,112	-	-	51,466,281	Tugboats and barges
Alat-alat berat	26,696,009	(10,395)	1,404,114	-	-	28,089,728	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1,239,988	(1,262)	111,715	-	-	1,350,441	Equipment and fixtures
Kendaraan	2,794,594	(838)	358,287	(550,697)	-	2,601,346	Vehicles
	<u>104.833.715</u>	<u>(23.847)</u>	<u>10.532.923</u>	<u>(550.697)</u>	<u>-</u>	<u>114.792.094</u>	
Nilai tercatat neto	<u>74.908.747</u>					<u>67.423.251</u>	Net carrying amount

Total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar US\$25.441.901 dan US\$24.723.328 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Total acquisition cost of fixed assets which were fully depreciated but still in used amounted to US\$25,441,901 and US\$24,723,328 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		
	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	1.334.265	1.853.319	Cost of revenues (Note 23)
Beban langsung	3.303.978	3.085.679	Direct costs
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	404.108	341.716	General and administrative expenses (Note 25)
Total	5.042.351	5.280.714	Total

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was allocated to the following:

Perincian laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	30 Juni/June 30,		
	2021	2020	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	61.248	125.744	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai tercatat	(81.420)	(19.085)	Net carrying amount
(Rugi)/laba pelepasan aset tetap (Catatan 26 dan 27)	(20.172)	106.659	(Loss)/gain on disposal of fixed assets (Note 26 and 27)

MSJ memiliki sebidang tanah yang terletak di Separi, Samarinda seluas 43,17 hektar, yang 27,77 hektar diantaranya memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlaku sampai tahun 2042, sedangkan sisanya masih berupa tanah girik. Pada tanggal 30 Juni 2021, tanah seluas 15,40 hektar masih dalam proses sertifikasi menjadi HGB.

MSJ owns a parcel of land located in Separi, Samarinda, measuring 43.17 hectares, and 27.77 hectares of which has a title of Hak Guna Bangunan (HGB) and valid until 2042, while the remaining land is under a girik certificate. As of June 30, 2021, the land measuring 15.40 hectares is still in the process for HGB certification.

Aset tetap Kelompok Usaha, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Central Asia pada tahun 2021 dan 2020 terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya. Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

The Group's fixed assets, except for land were insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Central Asia in 2021 and 2020 against fire, natural disaster, theft and other possible risk. The following table details the information in regards to net carrying amount of assets and sum insured:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Jumlah aset tercatat			Net carrying amount
(dalam Dolar Amerika Serikat)	33.569.951	36.210.186	(in US Dollar)
Nilai dalam pertanggungan			Total sum insured
(dalam Dolar Amerika Serikat)	2.850.000	2.850.000	(in US Dollar)
(dalam jutaan Rupiah)	596.477	596.217	(in millions of Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the related assets insured.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINE PROPERTIES

		30 Juni/June 30, 2021				
		Tambang Dalam Konstruksi/ Mine Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/Stripping Activity Asset	Total/ Total	
Harga Perolehan						Cost
Saldo awal	2.746.255	91.228.519	1.820.858	95.795.632		<i>Beginning balance</i>
Penambahan di tahun berjalan	10.326	4.273.829	-	4.284.155		<i>Additions during the year</i>
Penyesuaian translasi	(74.074)	(76.653)	-	(150.727)		<i>Translation adjustments</i>
Kombinasi bisnis	80.316.120	-	-	80.316.120		<i>Business combination</i>
Saldo akhir	82.998.627	95.425.695	1.820.858	180.245.180		<i>Ending balance</i>
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Saldo awal	-	(36.955.284)	(1.820.858)	(38.776.142)		<i>Beginning balance</i>
Amortisasi tahun berjalan	-	(2.910.289)	-	(2.910.289)		<i>Current year amortization</i>
Penyesuaian translasi	-	(6.920)	-	(6.920)		<i>Translation adjustments</i>
Saldo akhir	-	(39.872.493)	(1.820.858)	(41.693.351)		<i>Ending balance</i>
Nilai Tercatat Neto 30 Juni 2021	82.998.627	55.553.202	-	138.551.829		Net Carrying Amount June 30, 2021
		31 Desember/December 31, 2020				
		Tambang Dalam Konstruksi/ Mine Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/Stripping Activity Asset	Total/ Total	
Harga Perolehan						Cost
Saldo awal	2.786.557	86.986.873	1.820.858	91.594.288		<i>Beginning balance</i>
Penambahan di tahun berjalan	-	4.320.186	-	4.320.186		<i>Additions during the year</i>
Penyesuaian translasi	(40.302)	(78.540)	-	(118.842)		<i>Translation adjustments</i>
Saldo akhir	2.746.255	91.228.519	1.820.858	95.795.632		<i>Ending balance</i>
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Saldo awal	-	(32.762.265)	(1.820.858)	(34.583.123)		<i>Beginning balance</i>
Amortisasi tahun berjalan	-	(4.162.445)	-	(4.162.445)		<i>Current year amortization</i>
Penyesuaian translasi	-	(30.574)	-	(30.574)		<i>Translation adjustments</i>
Saldo akhir	-	(36.955.284)	(1.820.858)	(38.776.142)		<i>Ending balance</i>
Nilai Tercatat Neto 31 Desember 2020	2.746.255	54.273.235	-	57.019.490		Net Carrying Amount December 31, 2020

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Management believes that there were no indicators for impairment of mine properties as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

13. SEWA

Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa bangunan yang memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 3 tahun yang digunakan dalam operasinya. Kelompok Usaha dilarang untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan pergerakannya:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Bangunan			Buildings
Saldo awal	2.327.357	1.075.250	Beginning balance
Opsi perpanjangan	-	2.327.357	Extension options
Beban depresiasi	(567.550)	(1.075.250)	Depreciation expense
Saldo akhir	<u>1.759.807</u>	<u>2.327.357</u>	Ending balance

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	2.327.357	1.146.193	Beginning balance
Opsi perpanjangan	-	2.327.357	Extension options
Penambahan bunga	26.073	36.519	Accretion of interest
Pembayaran	(576.979)	(1.219.754)	Payments
Selisih kurs	(53.863)	37.042	Exchange difference
Sub-total	<u>1.722.588</u>	<u>2.327.357</u>	Sub-total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(548.549)</u>	<u>(1.120.773)</u>	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>1.174.039</u>	<u>1.206.584</u>	Long-term portion

Jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	30 Juni/June 30, 2021	2020	
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 25)	567.550	536.860	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 25)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	26.073	25.191	Interest expense on lease liabilities (Note 28)
Total	<u>593.623</u>	<u>562.051</u>	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah pembayaran liabilitas sewa pada 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$576.979 dan US\$572.242 .

13. LEASES

As Lessee

The Group has lease contracts for buildings which have lease terms between 2 to 3 years. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and its movements:

Movement of lease liabilities:

Amounts recognized in the profit or loss:

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows was payment of lease liabilities as of June 30, 2021 and 2020 amounting to US\$576,979 and US\$572,242.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

13. SEWA (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek dan Aset Bernilai Rendah

Kelompok Usaha juga memiliki sewa bangunan dan kendaraan dengan masa sewa berkisar 1 sampai 12 bulan dengan opsi perpanjangan yang kemungkinan besar tidak akan diambil. Kelompok usaha menerapkan 'sewa jangka pendek' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laba rugi.

14. UTANG USAHA

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 60 sampai 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Saldo utang usaha terutama terdiri dari utang kepada kontraktor atas penambangan batubara, pengangkutan batubara, pembelian suku cadang dan pembelian batubara industri.

13. LEASES (continued)

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group also has lease of building and vehicles with lease terms ranging from 1 to 12 months with extended options were not probable to be exercised. The Group applies the 'short-term lease' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the profit or loss.

14. TRADE PAYABLES

Credit terms for trade payables are between 60 to 90 days. No interest is charged to trade payables.

Trade payables mainly consist of payables to contractors for coal mining activities, coal transportation, purchases of spare parts and purchases of industrial coal.

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Berdasarkan Pemasok			By Creditors
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Thiess Contractors Indonesia	10.278.238	2.727.292	<i>PT Thiess Contractors Indonesia</i>
PT Bina Sarana Sukses	1.510.912	582.785	<i>PT Bina Sarana Sukses</i>
PT Harmoni Panca Utama	827.857	-	<i>PT Harmoni Panca Utama</i>
PT Prima Citra Perdana	1.326.657	397.108	<i>PT Prima Citra Perdana</i>
Lain-lain	2.757.055	870.018	<i>Others</i>
Total	16.700.719	4.577.203	Total
Pihak Berelasi (Catatan 33)			<i>Related Parties (Note 33)</i>
PT Prima Armada Samudra	-	366.256	<i>PT Prima Armada Samudra</i>
PT Samudra Cahaya Prima	-	48.226	<i>PT Samudra Cahaya Prima</i>
PT Tambang Damai	21.363	31.603	<i>PT Tambang Damai</i>
Total	21.363	446.085	Total
Total Berdasarkan Pemasok	16.722.082	5.023.288	Total by Creditors
Berdasarkan Mata Uang			By Currency
Rupiah	16.718.999	4.984.561	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	3.083	38.727	<i>US Dollar</i>
Total Berdasarkan Mata Uang	16.722.082	5.023.288	Total By Currency

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG PAJAK

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
Entitas anak	2.136.986	-	<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4(2)	21.434	5.468	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	28.819	33.993	<i>Article 15</i>
Pasal 21	189.155	771.014	<i>Article 21</i>
Pasal 23	123.624	187.001	<i>Article 23</i>
Pasal 25	65.590	124.682	<i>Article 25</i>
Pasal 26	24.276	13.711	<i>Article 26</i>
Pajak pertambahan nilai	108.820	51.685	<i>Value added tax</i>
Total	2.698.704	1.187.554	Total

Pada tahun 2020, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp66.136.109.785 (setara dengan US\$4.086.512).

In 2020, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2018 corporate income tax amounting to Rp66,136,109,785 (equivalent to US\$4,086,512).

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Royalti	6.649.370	3.938.119	<i>Royalty</i>
Penggerukan	3.432.889	4.659.022	<i>Overburden</i>
Komisi	384.541	-	<i>Commission</i>
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 35g)	1.177.703	-	<i>Domestic market obligation shortfall (Note 35g)</i>
Lain - lain	1.725.525	1.971.784	<i>Others</i>
Total	13.370.028	10.568.925	Total

16. ACCRUED EXPENSES

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Panjang

Kreditor/ Creditor	Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jatuh Tempo Pinjaman/ Loan Maturity	Pembayaran pada Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year	Jumlah/Amount	
				30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan</u>					
DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank BTPN Tbk	US\$125.000.000	30 Juni/June 30, 2023	-	US\$84.000.000	-
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank/Less deferred charges on bank loans				(US\$1.050.000)	-
Neto/Net				US\$82.950.000	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities				-	-
Bagian jangka panjang/Long-term portion				US\$82.950.000	-

Suku Bunga

Pinjaman diatas dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 2,3% sampai dengan 2,5% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Jaminan

Pada tanggal 30 Juni 2021, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan adalah tanpa jaminan.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, melakukan amalgamasi apapun, demerger, merger, konsolidasi, atau rekonstruksi perusahaan kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, perubahan yang substantial terhadap kegiatan usaha, investasi atau akuisisi kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, melaksanakan satu transaksi atau transaksi berkelanjutan untuk menjual, melepaskan, atau mengalihkan asset kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan yang telah dilakukan pada tanggal perjanjian kredit), memberi dan memperoleh pinjaman baru tanpa persetujuan awal. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

17. BANK LOAN

Long-term Bank Loans

Interest Rate

The above loan bear interest at annual rates ranging from 2.3% to 2.5% for the period ended June 30, 2021.

Collateral

As of June 30, 2021, the credit facilities obtained by the Company are unsecured.

Covenants

The above-mentioned credit agreement obtained by the Company provides for several negative covenants for the Company, such as, to enter into any amalgamation, demerger, merger, consolidation or corporate reconstruction unless is permitted based on the *Facility Agreement*, substantial change made to the general nature of the business, to invest in or acquire any share unless is permitted based on the *Facility Agreement*, to enter into a single transaction or a series of transactions to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset unless is permitted based on the *Facility Agreement*, to pledge its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date), granting of and obtain of new loans without prior consent. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG KEPADA KEPENTINGAN
NONPENGENDALI**

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Karya Wijaya Aneka Mineral	2.563.616	4.389.376
Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda)	-	113.672
Total	2.563.616	4.503.048

PT Karya Wijaya Aneka Mineral

Merupakan utang KUP kepada PT Karya Wijaya Aneka Mineral sehubungan dengan modal kerja dan belanja modal untuk kegiatan operasional KUP.

Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda)

Merupakan utang dividen MSJ kepada Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda).

18. PAYABLES TO NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember/ December 31, 2020
PT Karya Wijaya Aneka Mineral	4.389.376
Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda)	113.672
Total	4.503.048

PT Karya Wijaya Aneka Mineral

This account represents the payables of KUP due to PT Karya Wijaya Aneka Mineral for working capital and capital expenditures related to KUP's operational activities.

Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda)

These accounts represent dividends payable from MSJ due to Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda).

19. PROVISI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Akun ini merupakan penyisihan liabilitas atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mutasi provisi pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	6.309.432	7.286.828
Penyisihan tahun berjalan	423.533	215.990
Pelaksanaan pengelolaan tahun berjalan	(425.781)	(1.193.386)
	6.307.184	6.309.432
Dikurangi: Bagian lancar	958.588	960.836
Bagian tidak lancar	5.348.596	5.348.596

19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

This account pertains to the estimated liability for the reclamation and mine closure of the mine area at the end of the mine term.

Management of the Group believes that the provision is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

The movements in the provision for environmental management are as follows:

Beginning balance	7.286.828
Provision during the year	215.990
Environmental management during the year	(1.193.386)
	6.309.432
Less: Current portion	960.836
Non-current portion	5.348.596

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Based on the stockholders list issued by "Biro Administrasi Efek" (PT Datindo Entrycom), the shareholders of the Company on June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

30 Juni/June 30, 2021				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Shareholders
		%		
PT Karunia Bara Perkasa	2.157.274.800	79,79	23.041.681	PT Karunia Bara Perkasa
PT Bara Sejahtera Abadi	2.500.000	0,09	26.702	PT Bara Sejahtera Abadi
Direksi				Director
Ray Antonio Gunara	300.000	0,01	3.204	Ray Antonio Gunara
Publik				Public
(masing-masing dibawah 5%)	366.192.400	13,55	3.911.273	(below 5% each)
Jumlah saham beredar	2.526.267.200	93,44	26.982.860	Total shares outstanding
Saham tresuri	177.352.800	6,56	1.894.291	Treasury shares
Saham ditempatkan dan disetor penuh	2.703.620.000	100,00	28.877.151	Subscribed and fully paid
31 Desember/December 31, 2020				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Shareholders
		%		
PT Karunia Bara Perkasa	2.157.274.800	79,79	23.041.681	PT Karunia Bara Perkasa
PT Bara Sejahtera Abadi	2.500.000	0,09	26.702	PT Bara Sejahtera Abadi
Direksi				Director
Ray Antonio Gunara	300.000	0,01	3.204	Ray Antonio Gunara
Publik				Public
(masing-masing dibawah 5%)	366.192.400	13,55	3.911.273	(below 5% each)
Jumlah saham beredar	2.526.267.200	93,44	26.982.860	Total shares outstanding
Saham tresuri	177.352.800	6,56	1.894.291	Treasury shares
Saham ditempatkan dan disetor penuh	2.703.620.000	100,00	28.877.151	Subscribed and fully paid

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

	Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par</i>	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance costs</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pengeluaran 200.000.000 saham baru melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp5.200 per saham tahun 2010	114.004.694	(4.689.353)	109.315.341	<i>Issuance of 200,000,000 new shares through an initial public offering with par value of Rp100 per share and offering price of Rp5,200 per share in 2010</i>
Pengeluaran 67.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2011	65.140	-	65.140	<i>Issuance of 67,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2011</i>
Pengeluaran 3.477.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2012	3.323.982	-	3.323.982	<i>Issuance of 3,477,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2012</i>
Pengeluaran 75.000 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2013	68.037	-	68.037	<i>Issuance of 75,000 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2013</i>
Saldo per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	117.461.853	(4.689.353)	112.772.500	<i>Balance as of June 30, 2021 and December 31, 2020</i>

Saham Tresuri

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan telah melakukan perolehan saham tresuri sebanyak 177.352.800 lembar saham dengan harga perolehan sebesar US\$20.364.231 yang disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada setiap RUPST.

Modal yang dikelola oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

Treasury Shares

Up to June 30, 2021, the Company completed 177,352,800 treasury shares acquisition at a total cost of US\$20,364,231, which is presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the consolidated statement of financial position.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business activities and maximize shareholder return.

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at each AGM.

Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kepentingan nonpengendali atas aset/ (liabilitas) neto entitas anak			<i>Non-controlling interests in net assets/(liabilities) of subsidiaries</i>
MSJ	86.938.949	83.019.715	MSJ
KUP	4.823.028	1.479.333	KUP
LLJ	1.450.940	387.292	LLJ
TBH	387.304	(1.057)	TBH
THN	963.345	60	THN
SB	(53)	(51)	SB
BKP	- *)	- *)	BKP
Total	94.563.513	84.885.292	Total

*) tidak material/ not meaningful

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham
Nonpengendali Entitas Anak

Material Equity Interests Held by Non-controlling
Interests in Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi Country of Incorporation	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Mahakam Sumber Jaya	Indonesia	20%	20%
		Jumlah/Amount	
		30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ <i>Accumulated balance of non-controlling interests</i>		86.938.949	83.019.715
		30 Juni/June 30, 2021 2020	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Total comprehensive income attributable to non-controlling interests</i>		3.919.234	1.811.565

Ringkasan informasi keuangan MSJ, entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material, dalam jumlah sebelum eliminasi intra kelompok usaha adalah sebagai berikut.

Summarized financial information in respect of MSJ, a subsidiary with material non-controlling interests, in amounts before intragroup eliminations is as follows.

	PT Mahakam Sumber Jaya		
	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset lancar	112.761.285	74.311.114	Current assets
Aset tidak lancar	76.215.156	81.753.083	Non-current assets
Total Aset	188.976.441	156.064.197	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	30.071.683	16.868.303	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	16.280.030	16.167.335	Non-current liabilities
Total Liabilitas	46.351.713	33.035.638	Total Liabilities

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham
Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Material Equity Interests Held by Non-controlling
Interests in Subsidiaries (continued)

	PT Mahakam Sumber Jaya		
	30 Juni/June 30,		
	2021	2020	
Pendapatan	91.191.015	81.445.055	Revenue
Beban pokok pendapatan	(47.770.096)	(57.293.154)	Cost of revenues
Laba bruto	43.420.919	24.151.901	Gross profit
Beban penjualan	(8.867.800)	(8.381.800)	Selling expenses
			General and administrative
Beban umum dan administrasi	(9.836.696)	(8.563.647)	expenses
Pendapatan lainnya	513.985	3.815.094	Other income
Beban lainnya	(79.840)	(57.197)	Other expenses
Beban keuangan	(55.971)	(25.168)	Finance costs
Penghasilan keuangan	167.818	657.784	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	25.262.414	11.596.967	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(5.666.245)	(2.539.139)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	19.596.169	9.057.828	Net profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	19.596.169	9.057.828	Total comprehensive income for the year
Dividen yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	Dividends distributed to non-controlling interests

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**22. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN DAN PENDAPATAN SEWA**

**22. REVENUE FROM CONTRACTS WITH
CUSTOMERS AND RENTAL INCOME**

	30 Juni/June 30,		
	2021	2020	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			<i>Revenue from contracts with customers</i>
Penjualan batubara - ekspor	108.961.464	96.097.403	<i>Coal sales - export</i>
Pendapatan sewa			<i>Rental income</i>
Alat berat	2.798.957	3.240.224	<i>Heavy equipments</i>
Jalan pengangkutan	2.328.449	2.592.385	<i>Hauling roads</i>
<i>Time, freight dan voyage charter</i>	1.635.739	617.100	<i>Time, freight and voyage charter</i>
	6.763.145	6.449.709	
Total	115.724.609	102.547.112	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Details of transactions from the following customers which are more than 10% of total net revenues are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	
China Huaneng Group Fuel Co., Ltd	61.527.580	<i>China Huaneng Group Fuel Co., Ltd</i>
Sunny Ekspress International Development	19.054.017	<i>Sunny Ekspress International Development</i>
Total	80.581.597	Total
	30 Juni/ June 30, 2020	
Avra Commodities Pte., Ltd	22.578.064	<i>Avra Commodities Pte., Ltd</i>
China Huaneng Group Fuel Co., Ltd	22.741.106	<i>China Huaneng Group Fuel Co., Ltd</i>
Total	45.319.170	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG

23. COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS

	30 Juni/June 30,		
	2021	2020	
Beban pokok pendapatan			<i>Cost of revenues</i>
Biaya produksi			<i>Production costs</i>
Pengerukan	26.307.278	28.181.401	<i>Overburden</i>
Pengkangkutan	7.794.526	8.404.886	<i>Transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2.357.807	2.821.888	<i>Repairs and maintenance</i>
Pemboran dan peledakan	1.743.969	3.171.702	<i>Drilling and blasting</i>
Amortisasi tambang produktif	2.723.074	2.444.569	<i>Amortization producing mines</i>
Penyusutan (Catatan 11)	1.334.265	1.853.319	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Penggalian dan pemuatan	1.588.379	1.427.661	<i>Loosening and loading</i>
Kesejahteraan pekerja dan karyawan	744.234	759.999	<i>Worker and employee welfare</i>
Sewa	609.881	512.618	<i>Rental</i>
Pengelolaan lingkungan hidup	426.320	649.482	<i>Environmental management</i>
Lain-lain	17.979	192.194	<i>Others</i>
Total biaya produksi	45.647.712	50.419.719	<i>Total production costs</i>
Persediaan batubara baku			<i>Raw coal inventory</i>
Awal tahun	2.342.980	2.433.263	<i>At the beginning of the year</i>
Akhir tahun	(1.676.115)	(2.809.223)	<i>At the end of the year</i>
Biaya pokok produksi	46.314.577	50.043.759	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan batubara industri			<i>Industrial coal inventory</i>
Awal tahun	9.217.845	13.824.884	<i>At the beginning of the year</i>
Akhir tahun	(12.728.357)	(9.589.078)	<i>At the end of the year</i>
Royalti	12.279.179	11.518.007	<i>Royalty</i>
Beban pokok pendapatan	55.083.244	65.797.572	<i>Cost of revenues</i>
Beban langsung	5.388.000	5.413.393	<i>Direct costs</i>
Total beban pokok pendapatan dan beban langsung	60.471.244	71.210.965	Total cost of revenues and direct cost

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG (lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan dan beban langsung kepada pemasok yang memiliki transaksi melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2021	2020
PT Thiess Contractors Indonesia	23.980.352	29.774.362

23. COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS (continued)

Details of cost of revenues and direct costs to the following suppliers which are more than 10% of total net revenues are as follows:

PT Thiess Contractors Indonesia

24. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni/June 30,	
	2021	2020
Pengangkutan	4.055.335	4.530.696
Jasa pemasaran	979.666	668.897
Beban kekurangan kew ajiban pasar domestik (Catatan 35g)	1.192.862	1.117.689
Total	6.227.863	6.317.282

24. SELLING EXPENSES

Transportation
Marketing fees
Domestic market obligation shortfall (Note 35g)

Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni/June 30,	
	2021	2020
Gaji dan tunjangan	6.297.000	5.807.392
Pajak dan perijinan	2.385.591	1.954.460
Transportasi dan perjalanan	749.335	934.684
Imbalan pasca kerja	419.361	408.349
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	567.550	536.860
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	404.108	341.716
Lain-lain	2.435.594	1.558.382
Total	13.258.539	11.541.843

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and allowances
Taxes and licenses
Transportation and travel
Post-employment benefits
Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Others

Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENDAPATAN LAINNYA

26. OTHER INCOME

	30 Juni/June 30,		
	2021	2020	
Perubahan nilai wajar - aset keuangan pada NWLR (Catatan 7)	-	5.989.382	<i>Change in fair value - financial assets at FVTPL (Note 7)</i>
Penghasilan dividen	1.836.356	-	<i>Dividend income</i>
Laba selisih kurs	95.976	7.205.502	<i>Gain on exchange difference</i>
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 11)	-	106.659	<i>Gain on disposal of fixed assets (Note 11)</i>
Total	1.932.332	13.301.543	Total

27. BEBAN LAINNYA

27. OTHER EXPENSES

	30 Juni/June 30,		
	2021	2020	
Perubahan nilai wajar - aset keuangan pada NWLR (Catatan 7)	(10.637.349)	-	<i>Change in fair value - financial assets at FVTPL (Note 7)</i>
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 11)	(20.172)	-	<i>Loss from disposal of fixed asset (Note 11)</i>
Lain-lain	(361.475)	(4.859)	<i>Others</i>
Total	(11.018.996)	(4.859)	Total

28. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN

28. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME

Beban keuangan

Finance costs

	30 Juni/June 30,		
	2021	2020	
Biaya yang terkait dengan fasilitas kredit (Catatan 35e)	1.079.822	487.311	<i>Credit facility related fee (Note 35e)</i>
Biaya administrasi	41.773	47.926	<i>Administration expenses</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 13)	26.073	25.191	<i>Interest expense on lease liabilities (Note 13)</i>
Total	1.147.668	560.428	Total

Penghasilan keuangan

Finance income

Penghasilan keuangan merupakan penghasilan bunga dari penempatan rekening koran dan deposito.

Finance income consists of interest income from bank placements of deposits and current account.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN

29. INCOME TAXES

Komponen utama beban pajak penghasilan Kelompok Usaha adalah:

Main components of income tax expense of the Group consist are follows:

	30 Juni/June 30,		
	2021	2020	
Dibebankan ke laba rugi			<i>Charged to profit or loss</i>
Pajak penghasilan - tahun berjalan	(8.531.849)	(2.281.953)	<i>Income tax - current year</i>
Pajak tangguhan- tahun berjalan	272.594	(2.209.173)	<i>Deferred tax - current year</i>
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	(8.259.255)	(4.491.126)	<i>Income tax expense charged to profit or loss</i>

Pajak Penghasilan

Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	30 Juni/June 30,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	27.341.857	28.355.711	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profits or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	(39.086.288)	(18.720.117)	<i>Profit before tax of the subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	(11.744.431)	9.635.594	<i>Profit before tax of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban imbalan kerja	(21.831)	(23.026)	<i>Employee benefits expense</i>
Biaya perolehan fasilitas kredit	1.563	110.491	<i>Credit facility fee</i>
Penyusutan dan amortisasi	11.810	16.101	<i>Depreciation and amortization</i>
Total	(8.458)	103.566	<i>Total</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada NWLR	10.621.682	-	<i>Change in fair value of financial investment through FVTPL</i>
Penghasilan bunga	(179.438)	(1.238.045)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	1.957.627	(8.896.890)	<i>Others</i>
Total	12.399.871	(10.134.935)	<i>Total</i>
Taksiran laba kena pajak/ (rugi fiskal) periode berjalan - Perusahaan	646.982	(395.775)	<i>Estimated current period taxable income/ (fiscal loss) - the Company</i>
Akumulasi rugi fiskal - Perusahaan	(99.232)	(1.820.985)	<i>Accumulated fiscal loss - the Company</i>
Total laba kena pajak/(akumulasi rugi fiskal) akhir periode - Perusahaan	547.750	(2.216.760)	<i>Total taxable income/(accumulated fiscal loss) at end of period - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	120.505	-	<i>Current income tax expenses - the Company</i>
Pembayaran pajak dibayar dimuka - Perusahaan	(276.948)	-	<i>Prepayment of income tax - the Company</i>
(Lebih bayar)/utang pajak penghasilan - Perusahaan	(156.443)	-	<i>Overpayment/(income tax payable) - the Company</i>

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan		
Rugi fiskal	1.584.572	2.168.824
Liabilitas imbalan kerja	2.395.411	1.543.257
Aset tetap	828.465	834.287
Properti pertambangan	(569.307)	(569.307)
Aset pajak tangguhan - neto	4.239.141	3.977.061

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi, kecuali bagi SB selama masa PKP2B yaitu delapan tahun. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal entitas-entitas dalam Kelompok Usaha yang dapat dikompensasikan dengan pendapatan kena pajak masa mendatang sebesar US\$5.947.239 pada tanggal 30 Juni 2021 dan sebesar US\$6.225.530 pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

29. INCOME TAXES (continued)

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

Deferred tax assets/(liabilities)
Tax loss
Employee benefits liability
Fixed assets
Mine properties
Deferred tax assets - net

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years since the tax loss was incurred, except for SB in accordance with the term of CCOW of eight years. Management believes that probable future taxable profits of the entities within the Group will be available to utilize the accumulated tax losses amounting to US\$5,947,239 as of June 30, 2021 and US\$6,225,530 as of December 31, 2020.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates were used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

29. INCOME TAXES (continued)

A reconciliation between income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	30 Juni/June 30,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	27.341.857	28.355.711	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak yang akan dikenakan pajak final	(1.127.623)	(574.956)	<i>Profit before tax of subsidiary subject to final tax</i>
Rugi sebelum pajak entitas anak luar negeri yang tidak dikenakan pajak	620	-	<i>Loss before tax of foreign subsidiaries not subject to tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang akan dikenakan pajak penghasilan	26.214.854	27.780.755	<i>Consolidated profit before tax subjected to income tax</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	5.391.700	6.647.230	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	2.856.967	(2.059.684)	<i>Tax effect on non-deductible expenses (non-taxable income)</i>
Lain-lain	10.588	(96.420)	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan	8.259.255	4.491.126	<i>Income tax expense</i>

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

30. LABA PER SAHAM

	30 Juni/June 30,	
	2021	2020
<u>Laba</u>		
Laba neto untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>10.356.872</u>	<u>21.928.657</u>
<u>Jumlah saham</u>		
	<u>Saham/Shares</u>	<u>Saham/Shares</u>
Saldo awal tahun	2.703.620.000	2.703.620.000
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	<u>(177.352.800)</u>	<u>(177.352.800)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>2.526.267.200</u>	<u>2.526.267.200</u>
Laba per saham	<u>0,00410</u>	<u>0,00868</u>

30. EARNINGS PER SHARE

<u>Earnings</u>
<i>Net profit for the computation of basic earnings per share</i>
<u>Number of shares</u>
<i>Beginning balance</i>
<i>Weighted average number of treasury shares</i>
<i>Weighted average number ordinary shares for computing basic earnings per share</i>
<i>Earnings per share</i>

31. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 04 tanggal 8 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui adanya pembagian dividen sebesar Rp100 milyar (setara dengan US\$7.007.217) dan pembentukan cadangan umum sebesar US\$100.000. Pada tanggal 9 Juli 2021, dividen tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan.

31. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting No. 04 dated June 8, 2021, the shareholders approved dividend distribution amounting to Rp100 billion (equivalent to US\$7,007,217) and the appropriation of general reserves amounting to US\$100,000. On July 9, 2021, the dividend had been paid by the Company.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja.

Beban untuk tahun 2021 dan 2020 dicatat sebagai bagian dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan, pada beban pokok pendapatan dan beban langsung, serta beban umum dan administrasi.

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group calculates and records employee benefits liability for its qualifying employees in accordance with the applicable Labor Law.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

Expense in 2021 and 2020 are included in salaries, allowances, and employee benefits expenses, under the cost of revenues and direct costs, and the general and administrative expenses.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	12.588.830	10.803.304
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	419.361	1.165.846
Beban bunga	-	823.274
Sub-total	419.361	1.989.120
<u>(Laba)/rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	77.099
Sub-total	-	77.099
Imbalan yang dibayarkan	-	32.472
Selisih penjabaran mata uang asing	(332.228)	94.023
Saldo akhir	12.675.963	12.588.830

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	12.588.830	10.803.304
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	419.361	1.165.846
Beban bunga	-	823.274
Sub-total	419.361	1.989.120
<u>(Laba)/rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	77.099
Sub-total	-	77.099
Imbalan yang dibayarkan	-	32.472
Selisih penjabaran mata uang asing	(332.228)	94.023
Saldo akhir	12.675.963	12.588.830

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

<u>Perubahan Asumsi Utama Tahunan</u>	<u>Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Annual Changes of Key Assumptions</u>
<u>31 Desember 2020</u>			<u>December 31, 2020</u>
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/Basis points	(US\$787.728)/US\$904.043	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/Basis points	US\$886.528/(US\$787.920)	Salary increase

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Kompujasa Aktuaria Indonesia. Asumsi yang digunakan pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto tahunan	7%	7%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%	<i>Annual salary increment rate</i>
Usia pensiun normal	55	55	<i>Normal retirement age</i>
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ <i>Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ <i>Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)</i>	<i>Mortality table</i>

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Berelasi

- a. PT Karunia Bara Perkasa merupakan entitas induk langsung Perusahaan.
- b. Lawrence Barki dan Steven Scott Barki merupakan pemegang saham PT Karunia Bara Perkasa.
- c. PT Lotus Coalindo Marine merupakan entitas asosiasi dari LLJ.
- d. Pihak berelasi yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci dan atau memiliki pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:
 - PT Tambang Damai
 - PT Tanito Harum
 - PT Deutsche Real Estate Indonesia
 - PT Prima Armada Samudra
 - PT Samudra Cahaya Prima

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefits liability is calculated by an independent actuary PT Kompujasa Aktuaria Indonesia. The actuarial valuations in June 30, 2021 and December 31, 2020 were carried out using the following key assumptions:

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. *PT Karunia Bara Perkasa is the Company's direct parent.*
- b. *Lawrence Barki and Steven Scott Barki are the shareholders of PT Karunia Bara Perkasa.*
- c. *PT Lotus Coalindo Marine is an associate of LLJ.*
- d. *Related parties which are controlled by the same key management personnel and/or have the same major shareholders as the Company are:*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang mencakup antara lain:

- a. 5,1% dan 6,3% dari total pendapatan masing-masing pada tahun 30 Juni 2021 dan 2020 merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 5), yang merupakan 0,4% dan 1,6% dari total aset, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2021	2020
PT Tambang Damai	5.715.809	6.322.126
PT Prima Armada Samudra	193.464	127.583
PT Samudra Cahaya Prima	5.284	-
Total	5.914.557	6.449.709

- b. Perusahaan dan MSJ memiliki perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Deutsche Real Estate Indonesia. Beban sewa kantor untuk 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$567.550 dan US\$536.860 dicatat sebagai beban depresiasi aset hak-guna pada beban umum dan administrasi (Catatan 25).
- c. Total beban MSJ, SB dan KUP sehubungan dengan beban jasa angkutan untuk kapal tunda dan kapal tongkang kepada PAS dan SCP untuk 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$290.842 dan US\$508.764. Beban ini dicatat sebagai beban pengangkutan yang merupakan bagian dari beban penjualan. Pada tanggal pelaporan, utang atas jasa angkutan tersebut sebesar nihil dan US\$64.496 dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 14) yang merupakan nihil dan 0,14% dari total liabilitas pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. 5.1% and 6.3% of total revenue in June 30, 2021 and 2020, respectively, represent revenue from related parties. At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade receivable (Note 5), which constituted 0.4% and 1.6% of total assets as of June 30, 2021 and 2020, respectively.

The details of revenues from related parties are as follows:

PT Tambang Damai	6.322.126
PT Prima Armada Samudra	127.583
PT Samudra Cahaya Prima	-
Total	6.449.709

- b. *The Company and MSJ have an office lease agreement with PT Deutsche Real Estate Indonesia. Office rental expenses in June 30, 2021 and 2020 amounted to US\$567,550 and US\$536,860, respectively, recorded as depreciation expense of right-of-use assets under general and administrative expenses (Note 25).*
- c. *Total MSJ, SB and KUP expenses related to freight service of tugboats and barges to PAS and SCP for June 30, 2021 and 2020 amounted to US\$290,842 and US\$508,764, respectively. These expenses were recorded as transportation expense which is part of selling expenses. At reporting dates, liabilities from these expenses amounting to nil and US\$64,496, were presented as trade payable (Note 14) which constituted nil and 0.14% of the total liabilities as of June 30, 2021 and 2020, respectively.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Kelompok Usaha melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

1. Bidang pertambangan batubara, meliputi pertambangan batubara termasuk penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, dan penjualan melalui MSJ, KUP, TBH, SB, dan BKP.
2. Bidang pendapatan sewa dan jasa, meliputi jasa pengangkutan dan sewa kapal melalui LLJ, dan jasa bongkar muat dan jalan angkut batubara melalui MSJ.
3. Bidang lain-lain merupakan bidang usaha Perusahaan dan THN yaitu investasi dalam bidang pertambangan batubara dan nikel, perdagangan dan jasa melalui entitas anak.

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

34. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. *Coal mining sectors, consists of coal mining, including general survey, exploration, exploitation, and sales by MSJ, KUP, TBH, SB, and BKP.*
2. *Rental and service sectors, consists of coal shipping and rental tugboat by LLJ, and coal handling and hauling road services by MSJ.*
3. *Other sectors consist of the Company and THN's business sector which are investing in coal and nickel mining, trading and services industries through its subsidiaries*

Operating Segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

	30 Juni/June 30,						
	2021						
	Pertambangan/ Mining USD	Sewa dan jasa/ Rental and service USD	Lain-lain/ Others USD	Total/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD	
PENDAPATAN							REVENUES
Pendapatan eksternal	109.003.204	6.721.405	-	115.724.609	-	115.724.609	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	6.272.723	-	6.272.723	(6.272.723)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	109.003.204	12.994.128	-	121.997.332	(6.272.723)	115.724.609	Total revenues
HASIL SEGMENT	36.004.094	1.237.771	(10.275.896)	26.965.969	-	26.965.969	SEGMENT RESULTS
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan - neto						(1.011.887)	Unallocated income - net
Bagian laba/(rugi) bersih entitas asosiasi						1.387.775	Share in net profit/(loss) of an associate
Laba sebelum pajak						27.341.857	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	239.641.579	40.841.072	412.146.369	692.629.020	(287.410.020)	405.219.000	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi						204.123.816	Investments in an associate
Aset yang tidak dapat dialokasikan						4.239.141	Unallocated assets
Total aset konsolidasian						613.581.957	Total consolidated assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	69.186.329	919.013	221.446.122	291.551.464	(145.506.095)	146.045.369	Segment liabilities
Pengeluaran modal	4.273.829	848.715	241.377	5.363.921	-	5.363.921	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	5.356.096	3.079.632	90.291	8.526.019	-	8.526.019	Depreciation and amortization
	30 Juni/June 30,						
	2020						
	Pertambangan/ Mining USD	Sewa dan jasa/ Rental and service USD	Lain-lain/ Others USD	Total/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD	
PENDAPATAN							REVENUES
Pendapatan eksternal	96.097.403	6.449.709	-	102.547.112	-	102.547.112	External revenues
Pendapatan antar segmen	1.822.369	6.356.749	-	8.179.118	(8.179.118)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	97.919.772	12.806.458	-	110.726.230	(8.179.118)	102.547.112	Total revenues
HASIL SEGMENT	14.224.868	329.896	(1.077.742)	13.477.022	-	13.477.022	SEGMENT RESULTS
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan - neto						14.878.689	Unallocated income - net
Laba sebelum pajak						28.355.711	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	245.876.984	63.405.567	334.486.370	643.768.921	(180.762.052)	463.006.869	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						3.681.440	Unallocated assets
Total aset konsolidasian						466.688.309	Total consolidated assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	74.431.283	842.277	985.527	76.259.087	(29.461.500)	46.797.587	Segment liabilities
Pengeluaran modal	1.115.128	911.913	1.398	2.028.439	-	2.028.439	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	5.450.348	2.833.339	110.260	8.393.947	-	8.393.947	Depreciation and amortization

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	30 Juni/June 30,		
	2021	2020	
Lokal	6.763.146	6.449.709	Local
Ekspor			Export
Asia Timur (Tiongkok, Korea Selatan)	100.338.447	62.210.059	East Asia (China, South Korea)
Asia Selatan (Bangladesh, India, Pakistan)	5.519.770	11.915.300	South Asia (Bangladesh, India, Pakistan)
Asia Tenggara (Thailand)	3.103.246	21.972.044	Southeast Asia (Thailand)
Total	115.724.609	102.547.112	Total

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan

MSJ, entitas anak, memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Leighton Contractors Indonesia (LCI) selaku kontraktor, dimana kontraktor tersebut setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam *Bank Cubic Meters* (BCM) tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Pada tanggal 30 Agustus 2017, MSJ menandatangani Perjanjian Novasi bersama-sama dengan LCI dan PT Thiess Contractors Indonesia (TCI) dimana LCI mengalihkan segala hak dan kewajibannya berdasarkan kontrak-kontrak kepada TCI efektif terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 dan telah diperpanjang jangka waktunya efektif dari 1 April 2021 hingga 31 Maret 2023.

MSJ juga memiliki perjanjian pengangkutan batubara dengan beberapa perusahaan, dimana disetujui untuk pengangkutan batubara dari lokasi penambangan ke area stockpile dengan jumlah dan selama periode kontrak tertentu.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Mining and Transportation Service Agreements

MSJ, a subsidiary, had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with PT Leighton Contractors Indonesia (LCI) as a contractor where LCI agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in *Bank Cubic Meters* and specified metric tons of coal production. On August 30, 2017, MSJ signed a Novation Agreements together with LCI and PT Thiess Contractors Indonesia (TCI) where LCI transferred all rights and obligations under the contracts to TCI, effectively from October 1, 2017. This agreement which was valid until March 31, 2021, has been extended effective from April 1, 2021 to March 31, 2023.

MSJ has also entered into coal hauling services contracts under which several counterparties where they agreed to haul specified metric tons of coal from the mining area to the stockpile area over a specified period.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Penjualan Batubara

MSJ memiliki beberapa kontrak perjanjian penjualan untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung pada kesepakatan harga. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku dari tahun 2020 sampai tahun 2021.

c. Perjanjian Jasa Bongkar Muat Batubara

MSJ mengadakan perjanjian jasa bongkar muat batubara dan perjanjian penggunaan jalan *hauling* dengan PT Tambang Damai ("TD") dimana MSJ bersedia memberikan jasa yang berhubungan dengan pengolahan batubara, penimbunan dan bongkar muat yang beroperasi di sekitar pelabuhan Separi. MSJ juga mengizinkan TD untuk menggunakan jalan *hauling* milik MSJ dengan membayar *fee* tertentu per metrik ton per kilometer untuk penggunaan dan pemeliharaan jalan. Pada bulan Juni 2016, terdapat perubahan perhitungan biaya perawatan atau perbaikan fasilitas pengolahan dan pemuatan yang berlaku mulai Juli 2016 sampai dengan berakhirnya tahap operasi produksi MSJ sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku (Catatan 1e), atau lebih cepat atas dasar kesepakatan dari kedua belah pihak, selambat-lambatnya harus diberitahukan 6 bulan sebelum tanggal pengakhiran perjanjian yang direncanakan.

d. Perjanjian antar Pemegang Saham

Pada tanggal 2 Mei 2008, MSJ mengadakan Perjanjian antar Pemegang Saham dengan Perusahaan dan Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda) dimana disetujui antara lain:

- Perusahaan dan Perusda setuju bahwa Perusda berhak untuk mencalonkan 1 orang komisaris pada MSJ.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Coal Sales Agreement

MSJ has various sales agreement to deliver coal to various customers, subject to price agreements. These agreements are valid from 2020 until 2021.

c. Coal Handling Services Agreement

MSJ entered into Coal Handling Services Agreement and Usage of Coal Hauling Road Agreement with PT Tambang Damai ("TD") whereby MSJ agreed to provide services related to coal processing, stockpiling and barge loading operation at Separi port. MSJ also allows TD to use the coal hauling road owned by the Company for a specified fee per ton and per kilometer for road usage and road maintenance. In June 2016, there were changes to the calculation of the cost of maintenance or repair processing facilities and loading facilities, which started from July 2016 until the end of the MSJ production operation stage as stipulated in the related regulation (Note 1e), or sooner based on the agreement of both parties, must be notified at the latest 6 months before the planned termination date of the agreement.

d. Inter-shareholders Agreement

On May 2, 2008, MSJ entered into an Inter-Shareholders Agreement with the Company and Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda), which among others, included the following terms:

- *The Company and Perusda agreed that Perusda is entitled to appoint 1 candidate for the position of Commissioner in MSJ.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian antar Pemegang Saham (lanjutan)

- Saham seri B memiliki sifat dan ketentuan yang sama dengan saham seri A, kecuali antara lain dividen yang berhak diterima pemegang saham seri B untuk tahun yang bersangkutan akan dibayarkan dari laba ditahan MSJ, dan dihitung berdasarkan volume batubara yang dijual MSJ untuk periode yang bersangkutan, dimana untuk setiap MT batubara yang dijual, pemegang saham seri B akan menerima dividen sebesar US\$0,80. Selain dari dividen di atas, tidak ada lagi dividen atau distribusi lain yang akan dibayarkan kepada pemegang saham seri B. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi. *Draft survey* akan dilakukan oleh *surveyor* yang independen.
- Apabila terdapat pendapatan yang diperoleh MSJ sehubungan dengan potensi *Coal Bed Methane* (CBM) yang berasal dari wilayah kerja MSJ tersebut, para pihak setuju akan membagi keuntungan neto (yaitu pendapatan dikurangi semua biaya-biaya yang terkait, termasuk tapi tidak terbatas pada biaya pinjaman pemegang saham dan pinjaman pihak ketiga, serta biaya-biaya eksplorasi dan operasional) yang diterima Perusahaan kepada Perusda, dimana maksimal porsi perolehan Perusda adalah sebesar 20% atau setara dengan porsi kepemilikan saham Perusda dalam MSJ.
- Para pihak setuju bahwa untuk menjaga persentase kepemilikan saham Perusda pada MSJ tetap 20%, maka apabila MSJ menerbitkan saham baru, Perusahaan setuju untuk membayar bagian saham milik Perusda selama Perusda menjadi pemegang saham MSJ.

Perjanjian ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2008 sampai dengan 16 September 2034.

Perjanjian ini diamandemen pada tanggal 8 Februari 2018 dengan mengubah ketentuan bahwa pemegang saham seri B akan menerima dividen sebesar US\$0,82 untuk setiap 1(satu) MT batubara yang dijual. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Inter-shareholders Agreement (continued)

- *Series B shares have similar terms and conditions with series A shares, except that the dividends received by the holder of series B shares will be paid from MSJ's retained earnings, and calculated based on the amount of US\$0.80 for every MT of coal sold by MSJ. Other than the above-mentioned dividends, the holder of series B shares will not receive any other dividends or distribution. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port. The draft survey report is made by an independent surveyor.*
- *If there was any income derived from the development of potential Coal Bed Methane (CBM) from MSJ's working area, the parties agreed to share the net income (revenue less all related cost, including but not limited to shareholder loan expenses and third party loan expenses, and also all expenses related to exploration and operating expenses) received by the Company to Perusda, where the maximum share of Perusda will be 20% or equivalent of the share ownership of Perusda in MSJ.*
- *The parties agreed that in order to maintain Perusda's ownership in MSJ at 20%, the Company agreed to pay for the portion of Perusda's share subscription in the event MSJ issues new shares. MSJ's obligation is valid as long as Perusda remains a shareholder in MSJ.*

This agreement is effective from January 1, 2008 until September 16, 2034.

This agreement has been amended on February 8, 2018, which states that the holder of series B shares will receive dividends amounting to US\$0.82 for every MT of coal sold by MSJ. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menerima fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berulang sebesar US\$270 juta dari beberapa kreditur yaitu DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan menggunakan seluruh pinjaman untuk pendanaan atau pembiayaan kembali:

- a. utang bank yang ada,
- b. belanja modal dan modal kerja,
- c. kegiatan bisnis dan tujuan investasi.

Berdasarkan perjanjian awal, utang sindikasi memiliki tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SIBOR+ 2,3% (*offshore*) dan SIBOR+ 2,5% (*onshore*). Pinjaman ini berjangka waktu 36 bulan setelah tanggal perjanjian ini dibuat.

Fasilitas kredit ini dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, MSJ dan LLJ.

Perjanjian kredit ini mewajibkan Perusahaan untuk membayar *commitment fee*, *arrangement fee* dan *agency fee* (Catatan 28).

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan memperpanjang fasilitas pinjaman sindikasi ini untuk 36 bulan dan maksimum fasilitas kredit ini diamandemen dari US\$270 juta menjadi US\$200 juta. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak 30 Desember 2014 sampai dengan 30 Desember 2017. Pada tahun 2015, maksimum fasilitas kredit ini kembali diamandemen dari US\$200 juta menjadi US\$150 juta. Pada bulan Februari 2016 maksimum fasilitas kredit ini kembali diamandemen dari US\$150 juta menjadi US\$100 juta.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility

On December 30, 2011, the Company obtained syndicated credit facility in the form of a revolving loan with a US\$270 million credit limit from the following lenders: DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Singapore branch), PT Bank ANZ Indonesia and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as Mandated Lead Arrangers and DBS Bank Ltd. acting as the Facility Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent.

Based on agreement, the Company shall apply all amounts borrowed towards the financing or refinancing of the following:

- a. *existing debt,*
- b. *capital expenditure and working capital,*
- c. *general corporate and investment purposes.*

Based on the initial agreement, the syndicated loan bears an annual interest rate at SIBOR+ 2.3% (offshore) and SIBOR+ 2.5% (onshore). This facility is valid for 36 months from the date of the agreement.

The above credit facility is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, MSJ and LLJ.

The credit facility requires the Company to pay commitment fee, arrangement fee and agency fee (Note 28).

On December 20, 2013, the Company extended this syndicated loan facility for another 36 months and the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US\$270 million to US\$200 million. This change is effective from December 30, 2014 to December 30, 2017. In 2015, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended again from US\$200 million to US\$150 million. In February 2016, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US\$150 million to US\$100 million.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2021 serta meningkatkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US\$175 juta dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,35% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,55% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent* serta PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *Additional Finance Parties*. Perubahan tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 29 Desember 2017.

Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2023 serta menurunkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US\$125 juta dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,18% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,38% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan Bank BTPN Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 8 Oktober 2020.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan telah menggunakan fasilitas pinjaman ini dengan melakukan penarikan pinjaman sebesar US\$84.000.000.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Credit Facility (continued)

On June 22, 2017, the Company signed an *Amendment and Restatement Agreement* which further extended the life of the loan facility to June 30, 2021, and increased its maximum limit to US\$175 million with annual interest rate at LIBOR+ 2.35% (*offshore*) and LIBOR+ 2.55% (*onshore*). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as *Mandated Lead Arrangers* and DBS Bank Ltd. acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent* and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk, acting as *Additional Finance Parties*. The amendment is effective on December 29, 2017.

On October 8, 2020, the Company signed an *Amendment and Restatement Agreement* which further extended the life of the loan facility to June 30, 2023, and decreased its maximum limit to US\$125 million with annual interest rate at LIBOR+ 2.18% (*offshore*) and LIBOR+ 2.38% (*onshore*). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank BTPN Tbk, acting as *Mandated Lead Arrangers* and United Overseas Bank Limited acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent*. The amendment is effective on October 8, 2020.

As of June 30, 2021, the Company has utilised this loan facility by drawing down a loan amounting to US\$84,000,000.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Fasilitas Bank Garansi

Pada tanggal 14 Juli 2010, Perusahaan beserta MSJ dan LLJ mengadakan perjanjian dengan PT Bank DBS Indonesia (Bank), untuk menerima fasilitas perbankan berupa fasilitas jaminan perbankan dalam bentuk *uncommitted bank guarantee facility* dengan jumlah pokok fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar US\$8.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu berlakunya setiap bank garansi maksimum 548 hari (1,5 tahun) terhitung sejak tanggal penerbitan fasilitas. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan perjanjian No. 166/PFPA-DBSI/XI/1-2/2020 tanggal 18 November 2020 dan berakhir pada tanggal 30 September 2021 atau pada akhir jangka waktu penerbitan, mana yang paling akhir dan, jumlah pokok fasilitas tersedia maksimum sebesar US\$10.000.000.

g. Transfer Kuota Batubara (DMO)

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("*Domestic Market Obligation*" atau "DMO"). Peraturan ini memperbolehkan perusahaan pertambangan yang memiliki kewajiban DMO untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO. Ketentuan atas transfer kelebihan kewajiban DMO diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi (DJMBP) No. 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010. Berdasarkan surat edaran tersebut, transfer kelebihan kewajiban membutuhkan persetujuan DJMBP.

Pada tanggal 29 Desember 2020, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Konsumsi Batubara Domestik untuk Tahun 2021. MSJ dan KUP telah mencadangkan estimasi biaya DMO untuk memenuhi sebagian kewajiban DMO (Catatan 16). Biaya untuk kewajiban DMO ini dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 24).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Bank Guarantee Facility

On July 14, 2010, the Company along with MSJ and LLJ entered into an agreement with PT Bank DBS Indonesia (Bank), to receive banking facilities in the form of uncommitted bank guarantee facility with a maximum principal facilities of up to US\$8,000,000 or equivalent in Rupiah. Each bank guarantee has a maximum term of 548 days (1.5 years) as of the date of issuance of facility. This agreement has been amended several times, most recently by agreement No. 166/PFPA-DBSI/XI/1-2/2020 dated November 18, 2020 and expires on September 30, 2021 or the latest date of facilities issued, whichever occurs later and maximum principal facilities amounting to US\$10,000,000.

g. Coal Quota Transfer (DMO)

*In December 2009, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework which require mining companies to sell a portion of their production to domestic customers ("*Domestic Market Obligation*" or "DMO"). The regulation allows mining companies that exceed their minimum DMO to transfer or sell their excess obligation to mining companies which are not able to meet their DMO. The terms for transferring the excess DMO is governed in Circular Letter of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal (DGMCG) No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010. In this circular letter, the transfer of excess DMO requires the approval of DGMCG.*

On 29 December 2020, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 on the Fulfillment of the Coal Domestic Consumption for the Year 2021. MSJ and KUP already accrue the estimated expenses to meet a portion of their DMO (Note 16). Expenses related to the DMO is recorded as part of selling expenses (Note 24).

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang dapat diklaim oleh Pemerintah ataupun pihak yang berwenang jika Perusahaan tidak melaksanakan rencana reklamasi dan penutupan tambang seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26/2018 tanggal 2 Mei 2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Permen ESDM No. 26/2018 menetapkan bahwa suatu Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Berikut adalah jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang telah disediakan oleh Kelompok Usaha:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Reclamation and Mine Closure Guarantees

Reclamation and mine closure guarantees may be claimed by the Government or authorized party if the Company does not carry out the reclamation and mine closure policies as agreed with the Government as stipulated in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26/2018 dated May 2, 2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding the implementation of reclamation and mine closure on the mineral and coal mining business activities.

Permen ESDM No. 26/2018 states that the Company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Reclamation and mine closure guarantees which have been provided by the Group are as follow:

30 Juni/ June 30, 2021

Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis/ Type	Tahun Penempatan/ Placement Year		Setara Dolar AS/ Equivalent in US Dollar		
		Bank/ Bank	Jumlah/ Amount			
MSJ	Reklamasi/ Reclamation	2020-2021	Mandiri	Rp	70.380.066.461	4.855.137 a)
	Penutupan tambang/ Mine closure	2019	Mandiri	Rp	5.641.349.468	389.166 a)
KUP	Reklamasi/ Reclamation	2009	Mandiri	Rp	54.1335.929	37.344 b)
	Reklamasi/ Reclamation	2017 - 2020	Mandiri	Rp	26.383.917.210	1820.083 b)
	Penutupan tambang/ Mine closure	2014	Mandiri	Rp	1434.193.797	98.937 b)
TBH	Reklamasi/ Reclamation	2017 - 2018	Mandiri	Rp	1000.451.275	69.016 b)
	Reklamasi/ Reclamation	2017	Mandiri	USD	51011	51011 a)
BKP	Reklamasi/ Reclamation	2011 - 2015	BNI	Rp	5.170.546.078	356.688 b)
SB	Reklamasi/ Reclamation	2018 - 2019	Mandiri	Rp	16.086.121.284	1109.694 a)

31 Desember/ December 31, 2020

Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis/ Type	Tahun Penempatan/ Placement Year		Setara Dolar AS/ Equivalent in US Dollar		
		Bank/ Bank	Jumlah/ Amount			
MSJ	Reklamasi/ Reclamation	2011-2018	Mandiri	Rp	7.696.197.500	545.636 a)
	Reklamasi/ Reclamation	2019	Mandiri	Rp	5.956.367.600	422.288 a)
	Reklamasi/ Reclamation	2020	Mandiri	Rp	4.718.996.422	334.562 a)
	Penutupan tambang/ Mine closure	2019	Mandiri	Rp	5.641.349.468	399.954 a)
KUP	Penutupan tambang/ Mine closure	2020	Mandiri	Rp	16.744.957.946	1187.165 a)
	Reklamasi/ Reclamation	2009	Mandiri	Rp	54.1335.929	38.379 b)
	Reklamasi/ Reclamation	2017 - 2019	Mandiri	Rp	20.306.493.269	1439.666 b)
	Penutupan tambang/ Mine closure	2014	Mandiri	Rp	1434.193.797	101680 b)
TBH	Penutupan tambang/ Mine closure	2017 - 2018	Mandiri	Rp	1000.451.275	70.929 b)
	Reklamasi/ Reclamation	2017	Mandiri	USD	51011	51011 a)
BKP	Reklamasi/ Reclamation	2011 - 2015	BNI	Rp	5.104.489.943	361892 b)
SB	Reklamasi/ Reclamation	2018 - 2019	Mandiri	Rp	13.947.182.005	988.811 a)
	Reklamasi/ Reclamation	2020	Mandiri	Rp	927.592.052	65.763 a)

- a) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset lancar lainnya - lancar/in a form of time deposits and the bank guarantee presented as other current assets
- b) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya/in a form of time deposits and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other non-current assets

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Iuran Kehutanan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. P.62/Menhut-II/2014 tanggal 2 September 2014 mengenai izin pemanfaatan kayu, pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) wajib menyampaikan bank garansi dari bank pemerintah. Peraturan ini digantikan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 tanggal 24 November 2015 mengenai izin pemanfaatan kayu. Pemegang IPPKH wajib membayar iuran sebesar 25% berdasarkan hasil pelaksanaan *timber cruising*.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tanggal 16 Mei 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan. Kelompok Usaha mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Kelompok Usaha mencatat iuran ini sebagai beban pajak dan perijinan di beban umum dan administrasi.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

i. Forestry Fee

Based on Regulation of the Minister of Forestry No. P.62/Menhut-II/2014 dated September 2, 2014, regarding the timber utilization permit, the holders of permit of the use of Forest Area ("Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan") has an obligation to provide bank guarantee from a government owned bank. This Regulation was replaced by Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 dated November 24, 2015, regarding the timber utilization permit. The holders of permit of the use of Forest Area has to comply to pay 25% contribution based on the implementation of timber cruising.

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 dated May 16, 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activity will have an obligation to pay a forestry fee. The Group has recognized this fee on an accrual basis.

The Group recorded this fee as taxes and licenses expense in general and administrative expenses.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha, kecuali KUP, TBH dan BKP, mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group, except KUP, TBH, and BKP had monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar, as follows:

	30 Juni/June 30, 2021		31 Desember/December 31, 2020		
	Mata uang selain Dolar AS/ Other than US Dollar	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Mata uang selain Dolar AS/ Other than US Dollar	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	IDR 593.796.464.120	40.962.780	387.944.649.930	27.504.042	Cash and cash equivalents
	AUD 2.019.617	1.520.671	10.820	8.263	
	HKD 5.460	703	5.458	704	
	SGD 100.000	74.374	100.000	75.463	
	EUR 1.000	1.190	1.000	1.229	
Aset lancar lainnya	IDR 92.107.537.323	6.353.997	55.632.650.411	3.944.178	Other current assets
Piutang usaha					Trade receivables
Phak berelasi	IDR 39.239.121.510	2.706.893	45.605.063.836	3.233.254	Related parties
Phak ketiga	IDR -	-	723.544.441	51.297	Third parties
Piutang lain-lain					Others receivable
Phak berelasi	IDR 979.000.044	67.536	8.277.550.394	586.852	Related parties
Phak ketiga	IDR -	-	694.615.076	49.246	Third parties
Investasi keuangan	IDR 4.821.550.800	332.613	13.104.001.005	929.032	Financial investments
	AUD -	-	130.585.826	99.721.893	
Aset tidak lancar lainnya	IDR 4.259.508.409	293.840	4.259.528.145	301.987	Other non-current assets
Total aset		52.314.598		136.407.440	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Phak berelasi	IDR -	-	871.125.109	61.760	Related parties
Phak ketiga	IDR 223.793.654.225	15.438.304	55.795.478.589	3.955.722	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Phak berelasi	IDR -	-	51.694.843	3.665	Related parties
Phak ketiga	IDR 37.488.028	2.586	734.179.615	52.051	Third parties
Utang pajak	IDR 7.815.832.570	539.172	14.680.559.729	1.040.805	Taxes Payable
Biaya yang masih harus dibayar	IDR 154.398.878.190	10.651.137	51.525.738.420	3.653.011	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	IDR 181.650.720.214	12.531.093	175.465.486.425	12.439.945	Employee benefits liability
Total liabilitas		39.162.291		21.206.959	Total liabilities
Aset Moneter Neto		13.152.307		115.200.481	Net Monetary Assets

Pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kurs konversi yang digunakan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
1 IDR	0,00007	0,00007	IDR 1
1 AUD	0,75295	0,76365	AUD 1
1 HKD	0,12881	0,12899	HKD 1
1 SGD	0,74374	0,75463	SGD 1
1 EUR	1,19030	1,22865	EUR 1

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan***

Fungsi dari *Corporate Treasury* Kelompok Usaha menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Kelompok Usaha melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Kelompok Usaha timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing lainnya.

Kelompok Usaha terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah seperti pembayaran biaya dan pajak.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Kelompok Usaha mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 36.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

i. Foreign Currency Risk Management

The foreign exchange risk exposures of the Group mainly result from the volatility in US Dollar against other currencies.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of Rupiah denominated transaction such as expenses payment and taxes.

The Group's policy is to balance the cash flows from operations and the financing activities using the same currency.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 36.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

*Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)*

**i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing

Di bawah ini adalah sensitivitas Kelompok Usaha terhadap peningkatan/penurunan 1% pada 30 Juni 2021 (2020: 6%) dalam Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah. 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun untuk perubahan 1% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2021 jika Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebesar 1% (2020: 6%) terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba sebelum pajak tahun berjalan akan turun/naik US\$115.554 (2020: US\$3.428.581).

Manajemen berkeyakinan bahwa, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Risiko Harga Lain

Kelompok Usaha terekspos risiko harga batu bara dan harga ekuitas yang timbul dari investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Kelompok Usaha tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

**i. Foreign Currency Risk Management
(continued)**

Foreign Currency Sensitivity Analysis

Below is the Group's sensitivity to 1% in June 30, 2021 (2020: 6%) increase/decrease in the US Dollar against Rupiah. 1% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than US Dollar and adjusts their translation at the period end for a 1% change in foreign currency rates.

At June 30, 2021, if US Dollar had weakened/strengthened by 1% (2020: 6%) against Rupiah with all other variables held constant, profit for the year, before tax, would decrease/increase by US\$115,554 (2020: US\$3,428,581).

The management believes, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

Others Price Risk

The Group is exposed to coal price and equity price risks arising from equity investments which are held for strategic rather than trading purposes. The Group does not actively trade these investments.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

*Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)*

**i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Risiko Harga Lain (lanjutan)

Risiko Harga Batubara

Pendapatan Kelompok Usaha sangat bergantung pada penjualan batubara yang sangat dipengaruhi oleh harga batubara dunia. Di sisi lain, harga batubara dunia dapat berfluktuasi secara signifikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor di luar kendali Kelompok Usaha, termasuk cuaca, masalah logistik dan faktor ketenagakerjaan.

Untuk memitigasi risiko ini, Kelompok Usaha mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar batubara.

Analisis Sensitivitas Harga Ekuitas

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko harga ekuitas pada akhir periode pelaporan.

Jika harga pasar dari aset keuangan pada NWLR telah 5% lebih tinggi/rendah, laba sebelum pajak periode berjalan akan naik/turun sebesar US\$16.631 (2020: pada pendapatan komprehensif lainnya sebesar US\$1.636.149) sebagai akibat dari perubahan nilai wajar aset keuangan pada NWLR.

Sensitivitas Kelompok Usaha terhadap harga saham telah berubah terutama disebabkan oleh penambahan investasi pada aset keuangan tersebut.

ii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

**i. Foreign Currency Risk Management
(continued)**

Others Price Risk (continued)

Coal Price Risk

The Group's revenue is highly dependent on coal sales, which in turn is highly influenced by global coal prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global coal price is subject to numerous factors beyond the Group's control, including among others, weather, logistic issues and labor issues.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect coal market.

Equity Price Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period.

Had quoted market of FVTPL financial assets been 5% higher/lower, current period's profit before tax would increase/decrease by US\$16,631 (2020: in other comprehensive income by US\$1,636,149), as a result of the changes in fair value of financial assets at FVTPL.

The Group's sensitivity to equity price has changed mainly due to additional investment in the financial assets.

ii. Credit Risk Management

The Group's credit risks are primarily attributed to its cash in banks, time deposits and trade receivables and other receivables from third parties.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)***

ii. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Kelompok Usaha menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Kebijakan umum Kelompok Usaha untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh manajemen.

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan peninjauan secara berkala dan mempertimbangkan informasi historis pelanggan, ketepatan waktu pembayaran dan informasi masa depan yang relevan.

Kelompok Usaha bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

iii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Kelompok Usaha dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas perencanaan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

ii. Credit Risk Management (continued)

The Group places its bank accounts and time deposits with credit worthy financial institutions. Trade receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customer are as follows:

- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- *Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the management.*

The credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired were assessed through periodic review and consideration of customer historical information, timely payment and relevant forward-looking information.

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure.

The carrying value of financial assets in the consolidated financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

iii. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

*Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)*

iii. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Kelompok Usaha. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal di mana Kelompok Usaha dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal paling awal di mana Kelompok Usaha mungkin akan diminta untuk membayar.

	30 Juni/June 30, 2021				
	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	16.700.719	-	-	16.700.719	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	21.363	-	-	21.363	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain					<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	24.491	-	-	24.491	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3.499	-	-	3.499	<i>Related parties</i>
Utang kepada kepentingan nonpengendali	2.563.616	-	-	2.563.616	<i>Payable to non-controlling interest</i>
Utang dividen	7.007.217	-	-	7.007.217	<i>Dividend payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	13.525.143	-	-	13.525.143	<i>Accrued expenses</i>
Total	39.846.048	-	-	39.846.048	Total

	31 Desember/December 31, 2020				
	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	4.577.203	-	-	4.577.203	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	446.085	-	-	446.085	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain					<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	1.393.499	-	-	1.393.499	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3.665	-	-	3.665	<i>Related parties</i>
Utang kepada kepentingan nonpengendali	4.503.048	-	-	4.503.048	<i>Payable to non-controlling interest</i>
Biaya yang masih harus dibayar	10.568.925	-	-	10.568.925	<i>Accrued expenses</i>
Total	21.492.425	-	-	21.492.425	Total

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

iii. Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity Risk Tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

*Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)*

iii. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas (lanjutan)

*Perubahan Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan*

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerapan Awal PSAK 73: Sewa/ Initial Adoption PSAK 73: Leases	Arus Kas/ Cash Flow	Penambahan Tahun Berjalan/ Addition During the Year	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	Period Ended June 30, 2021
Utang kepada kepentingan non-pengendali	4.503.048	-	(1.836.970)	-	(102.462)	2.563.616	Payables to non-controlling interests
Liabilitas sewa	2.327.357	-	(576.979)	-	(27.790)	1.722.588	Lease liabilities
Total	6.830.405	-	(2.413.949)	-	(130.252)	4.286.204	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020							Year Ended December 31, 2020
Utang kepada kepentingan non-pengendali	2.962.364	-	(289.020)	1.754.697	75.007	4.503.048	Payables to non-controlling interests
Liabilitas sewa	-	1.146.193	(1.219.754)	2.327.357	73.561	2.327.357	Lease liabilities
Total	2.962.364	1.146.193	(1.508.774)	4.082.054	148.568	6.830.405	Total

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

iii. Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity Risk Tables (continued)

Changes in Liabilities Arising from
Financing Activities

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 2 Agustus 2021. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amandemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of August 2, 2021. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

***Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)***

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak
Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan -
Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk
penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

***Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)***

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent
Liabilities, and Contingent Assets regarding
Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
(continued)

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. Incremental costs to fulfill the contract, and
2. Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments -
Fees in the '10 percent' test for derecognition of
financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities
as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement,
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period,
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang (lanjutan)

- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS
17

PSAK 74 merupakan adopsi dari Kontrak Asuransi IFRS 17 yang berlaku efektif secara internasional pada tanggal 1 Januari 2023. PSAK 74 memuat relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amandemen IFRS 17 yang antara lain memberikan tambahan ruang lingkup pengecualian, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK 74 akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdayabanding" (sebanding) dengan industri lain seperti perbankan dan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62 masih memungkinkan pelaporan yang berbeda menurut yurisdiksi/negara.

Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dan pendapatan dari aktivitas investasi sehingga semua pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis dan investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Tanggal efektif penerapan PSAK 74: akan berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan lebih dini diperkenankan. Tanggal efektif ini telah memperhitungkan usulan yang diterima DSAK IAI dari asosiasi perusahaan asuransi untuk memberikan jangka waktu persiapan yang cukup bagi industri asuransi untuk menerapkan PSAK 74.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities
as Current or Non-current (continued)

- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance contracts, adopted from IFRS
17

PSAK 74 is an adoption of the IFRS 17 Insurance Contract which will be effective internationally on January 1, 2023. PSAK 74 includes relaxation of several provisions as stipulated in the Amendments to IFRS 17 which among others provides additional scope exceptions, adjustments presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

The application of PSAK 74 will make the financial statements of insurance companies to "berdayabanding" (comparable) with other industries such as banking and other financial services due to PSAK 62 still allows reporting which varies by jurisdiction/country.

In addition, PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from the financial statements, including policyholders and investors, get transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for insurance protection products with investment features.

The effective date of the application of PSAK 74: will take effect on January 1, 2025 with earlier application permitted. This effective date has taken into account the proposal received by DSAK IAI from the insurance company association to provide a sufficient preparation period for the insurance industry to implement PSAK 74.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

39. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 30 Juli 2021, Kelompok Usaha melalui entitas anaknya PT Tanito Harum Nickel membeli tambahan 256.187 lembar saham dalam PT Infei Metal Industry dengan total biaya perolehan US\$41.160.000, sehingga meningkatkan kepemilikan saham pada PT Infei Metal Industry menjadi 39,2%.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On July 30, 2021, the Group through its subsidiary PT Tanito Harum Nickel purchased additional 256,187 shares in PT Infei Metal Industry, at a total cost of US\$41,160,000, hence increasing the Group's total equity ownership in PT Infei Metal Industry to 39.2%.